

SEMINAR ECONOMIC OUTLOOK, TANTANGAN RENBIS 2016

bankjatim

EDISI 99 ■ 2015



**DIRGAHAYU**



Salah satu ciri khas motif batik Jawa Timur adalah pada garis warnanya yang tegas dan jelas



## BULATKAN TEKAD DI USIA 54 TAHUN

Rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat-Nya selalu menyertai langkah demi langkah Bank Jatim hingga mencapai usia 54 tahun. Perusahaan terus berbenah, visi dan misi yang telah dimiliki tetap dijadikan motivasi untuk terus bekerja keras dan berinovasi. Manajemen bersama seluruh lini karyawan berusaha meraih target tertinggi yang pernah ditentukan sebelumnya.

Pada HUT Bank Jatim yang ke 54 ini terefleksi semangat perjuangan dan kebersamaan yang begitu kental terlebih bertepatan di HUT Republik Indonesia ke 70. Perayaan dihadirkan dengan berbagai kegiatan guna memperingati tali

silaturahmi.

Dalam moment ulang tahun ini pula Bank Jatim kian meningkatkan kinerja dengan mewujudkan *strategic business holding* berupa penandatanganan MoU dengan Perbamide sebagai salah satu cara untuk mendorong fungsi intermediasi agar dapat menjangkau para pelaku ekonomi di sektor Usaha Mikro Kecil, yang bekerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat.

Betapa tidak bangganya kita sebagai insan perbankan karena pada HUT yang ke 54 ini, Bank Jatim berhasil mendapatkan prestasi dengan mencatatkan kinerja dengan predikat terbaik dalam rating 118 Bank Versi Infobank 2015 dengan skor tertinggi.

Melalui perayaan ulang tahun ini, mari jadikan masa yang lalu sebagai arahan pijakan dalam melangkah kedepan. Ada begitu banyak yang dapat diharapkan di masa depan sehingga sedikit alasan memikirkan apa yang seharusnya dilakukan di masa lalu. Terus berfikirilah ke depan untuk tetap menjadi yang terbaik.

Tak lupa, kami turut mengucapkan Dirgahayu Negara Republik Indonesia ke-70 dan Selamat ulang Tahun Bank Jatim ke-54. Jayalah Indonesia, jayalah Bank Jatim tercinta...

**TONY SUDJIARYANTO**  
DIREKTUR AGROBISNIS  
DAN USAHA SYARIAH



## Antisipasi Saham Anjlok

**U**ntuk meningkatkan gairah pasar modal, Bank Jatim saat ini sudah mempunyai penetrasi pasar dengan membangun dana pensiun untuk melakukan *buyback* (aksi beli). Antisipasi

ini dilakukan bila sewaktu-waktu terjadi saham turun, sehingga tidak terdepresiasi terlalu tajam. Jika ekspektasi pasar mulai naik, selanjutnya dilakukan *seal* (jual) lagi. Pernyataan itu disampaikan Direktur Utama Bank Jatim, R. Soeroso, pada acara *Media Corporate* Bank Jatim 2015 di Grand City Surabaya, Kamis (6/8). Acara tersebut merupakan rangkaian *Corporate Week* Bank Jatim 2015.

Jangan lewatkan sajian kami, Seminar Economic Outlook 2016 yang diselenggarakan Divisi Perencanaan Bank Jatim, Selasa (4/8). Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso, berharap agar hasil seminar dijadikan acuan untuk menyusun rencana bisnis (Renbis) Bank Jatim tahun depan. Dua narasumber yang dihadirkan adalah Indra N Fauzi, Senior Advisor dari Regional Economic Development Institut

(REDI) dan Leo Putra Rinaldi dari Economic Research Division PT Mandiri Sekuritas. “Pak Gubernur meminta Bank Jatim pada Januari 2016 harus RUPS, karena terkait dengan APBD Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada bulan Maret 2016 harus sudah *di-dok* DPRD Jatim,” kata R. Soeroso.

Sajian kami yang perlu disimak adalah; Bank Jatim dan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se Indonesia (Perbamide) menandatangani nota kesepahaman (MoU) terkait pemberian fasilitas kredit linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), di Gedung Asbanda Jl Letjen MT Haryono Kav. 23 Jakarta Selatan (14/8). Sebagaimana diketahui, linkage program merupakan salah satu cara untuk mendorong fungsi intermediasi bank agar dapat menjangkau para pelaku ekonomi di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) dengan bekerjasama dengan BPR.

Tak kalah menariknya, liputan lomba memancing yang diadakan rutin setiap tahun. Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim, Su’udi Achmad, dalam sambutannya saat membuka Lomba Memancing Bank Jatim 2015, merasa bersyukur bahwa Indonesia sudah 70 tahun merdeka dan Bank Jatim terus eksis selama 54 tahun. Memancing adalah upaya melatih kesabaran, ketekunan dan melatih dalam meraih sesuatu. Ini sangat penting bagi kita semua bahwa keberhasilan itu memang harus dilatih dengan sabar, tekun dan dilaksanakan dengan penuh dedikasi. Ia juga berharap, dengan pelaksanaan lomba memancing ini akan membawa dampak positif dalam kehidupan baik dalam bernegara maupun sebagai pegawai Bank Jatim yang kita cintai. *Semoga. (\*)*

## SUSUNAN REDAKSI

**Pelindung:** Direksi Bank Jatim, **Diterbitkan Oleh:** Bank Jatim Berdasarkan Sk Direksi, **Pemimpin Umum/Redaksi:** Agus Abdullah, **Redaktur Eksekutif :** Ida Martiningsih, **Redaktur Pelaksana:** Amang Mawardi, **Staf Redaksi:** Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Sarinastiti, **Iklan:** Mushadi, **Alamat Redaksi:** Jl Basuki Rahmad 98-104, **Telepon:** 031-5310090 pes. 477, **e-mail:** majalahbankjatim@bankjatim.co.id

**03** **SEKAPUR SIRIH**  
Bulatkan Tekad Di Usia 54 Tahun



**06** **LAPORAN UTAMA**  
Bank Jatim Beri Bea Siswa untuk Mereka yang Berpretasi

**08** **LAPORAN UTAMA**  
Tasyakuran, Dirut Bank Jatim Beri Angin Segar Bagi Karyawan

**10** **KILAS BANK JATIM**  
Bank Jatim Antisipasi Buyback

**13** **KILAS BANK JATIM**  
Nasabah Bank Jatim Raih Agya

**14** **KILAS BANK JATIM**  
Bank Jatim Teken MOU Dengan Perbamida

**20** **INVESTOR DAY**  
Bank Jatim Gelar Corporate Week

**22** **SEMINAR EKONOMI**  
Seminar Economic Outlook, Tantangan Renbis 2016

**24** **FORUM REKTOR**  
Bank Jatim Targetkan Salurkan Kredit Rp 30 Triliun

**26** **KEGIATAN SOSIAL**  
ISEI Jawa Timur Bagi 750 Sembako

**13** **OLAHRAGA**  
6 Tim Ramaikan Turnamen Persahabatan di Pasuruan

**28** **ARTIKEL**  
Bankir adalah Pelayan, Bukan Tuan

**30** **KILAS JATIM**  
Bank Jatim Syariah Berpartisipasi di Muktamar NU Ke-33

**32** **LOMBA MANCING**  
Andalkan Glosoran, Pak Yoga Juara



**36** **JALAN JALAN**  
Sensasi Alami Pantai Gili Labak

**36** **KULINER**  
Sedapnya Sego Kikil Pincuk

# BANK JATIM BERI BEA SISWA UNTUK MEREKA YANG BERPRESTASI

*ADA yang khusus dalam peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-70 di Bank Jatim. Tak hanya jajaran direksi, pemimpin divisi, Pimsubdiv. Seluruh karyawan Bank Jatim, Kantor Pusat, Cabang Utama Surabaya, Cabang dr Sutomo, Cabang Perak, Cabang HR Muhammad dan Cabang Syariah, turut dalam upacara di halaman kantor pusat, Jalan Basuki Rahmat.*



Suasana pengibaran bendera pada saat upacara 17 Agustus 2015 di kantor Pusat Bank Jatim.

yang perlu disampaikan kepada seluruh peserta upacara. Di upacara itu ada acara tambahan berupa penyerahan beasiswa kepada putra putri karyawan Bank Jatim se Jawa Timur yang berprestasi.

Setingkat Sekolah Dasar dan sederajat yang menerima beasiswa sebanyak 45 anak, setingkat SMP 34 anak dan setingkat SMA 12 anak. Secara simbolis, Direktur Kepatuhan Eko Antono dan

Upacara yang dimulai tepat pukul 06.15 WIB itu, dipimpin langsung Direktur Kepatuhan Eko Antono sebagai Inspektur Upacara (Irup) mewakili Dirut R Soeroso. Komandan upacaranya, Wahyu Pujiono.

Petugas pengibar benderanya, Dian, Anggita dan Heidi.

Pembaca doa Achmad Jauhari. Sedangkan Karmen membacakan UUD 45. Pembawa acara Maylissa dan Wardoyo. Semua petugas tadi telah melaksanakan tugas masing-masing dan sukses.

Irup Eko Antono juga membacakan teks Pancasila serta membacakan sambutan Gubernur Jawa Timur



Petugas pengibar bendera memberi aba-aba bendera siap dikibarkan.



Langkah tegap petugas pengibar bendera saat akan mengibarkan sang merah putih.



Direktur kepatuhan Eko Antono membacakan sambutan gubernur.

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah (AUS) Tony Sudjiaryanto menyerahkan kepada Aisyha Brilian Putri putri dari Pramubakti Divisi Umum Kantor Pusat Misbachudin untuk tingkat SD, kemudian Faradina Khairunisa putri dari Riana Sofiar Djaja (Unit Syariah) untuk tingkat SMP dan Fawaz Akbar Wiratama putra dari Chusnul Chotimah Karyawan Cabang Perak/ Capem Rajawali setingkat SMA. (ary)



Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Tony Soudjiaryanto (kiri) dan Direktur Kepatuhan (kanan) berfoto bersama anak-anak yang meraih beasiswa dari Bank Jatim.



Komandan upacara menyiapkan barisan.



Dirut Bank Jatim R. Soeroso memotong tumpeng dalam acara tasyakuran HUT RI ke-70 dan HUT Bank Jatim ke-54 di kantor pusat (17/8).

## Peringatan HUT Bank Jatim ke-54

# TASYAKURAN, DIRUT BANK JATIM BERI ANGIN SEGAR BAGI KARYAWAN

*ADA kabar menggembirakan dari Dirut Bank Jatim, R. Soeroso. Para tenaga kerja di lingkungan Bank Jatim yang belum diangkat, secara bertahap akan ditingkatkan menjadi karyawan tetap. Termasuk tenaga outsourcing, mereka secara bertahap akan diperbaiki statusnya.*



Dirut Bank Jatim R. Soeroso menyerahkan potongan tumpeng pertama kepada pegawai paling senior yang diwakili oleh Sigit Mustiarbudi pemimpin Divisi Tresuri Bank Jatim.

Janji itu disampaikan R. Soeroso di hadapan para karyawan saat memberi sambutan. Tentu saja, angin segar itu mendapat tepukan meriah dari seluruh pegawai yang setia mengikuti tasyakuran di Bromo Room Lt 5, usai upacara peringatan detik-detik proklamasi.

Selanjutnya R. Soeroso menegaskan, sejak 17 Agustus 1961 diukir oleh para

pendahulu, jatuh banggunya Bank Jatim, ibarat kapal diterpa gelombang. "Namun dengan kokohnya para pendahulu dalam menata Bank Jatim hingga saat ini, *Inshaallah* kita tingkatkan menjadi lebih baik," ujarnya.

Dengan aset Rp 50,23 triliun, R. Soeroso merasa bersyukur karena dalam kondisi krisis seperti ini, Bank Jatim masih bisa mencetak dana pihak ketiga

Rp 42,8 triliun. “Ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat kepada kita masih cukup tinggi. Karena pegawai di depan mata saya dapat memberikan layanan publik yang sebaik-baiknya,” tegasnya.

R. Soeroso juga berpesan kepada seluruh karyawan, jangan merasa pesimistis. “Sebagai seorang laki laki jangan pernah merasa pesimis. Karena seorang laki-laki adalah pemimpin bangsa, pemimpin rumah tangga dan pemimpin Bank Jatim. Musuh bagi seorang pemimpin adalah pesimistis. Kita harus optimis. Kita sepakat marilah kita memberikan tepuk tangan kepada senior, para mentor, direksi,” ajaknya yang disambut tepuk tangan seluruh hadirin.

Cuplikan sambutan itu juga sebagai pengobar semangat bagi para karyawan terutama yang masih muda yang diharapkan akan menjadi pucuk pimpinan Bank Jatim. Kelima direksi, R. Soeroso, Eko Antono, Rudie Hardiono, Tony Sudjiyanto, Su’udi siap akan mendorong karyawan mrenjadi pemimpin di masa datang.

Acara tasyakuran itu ditandai dengan pemotongan tumpeng ulang tahun Bank Jatim



Direktur Kepatuhan Eko Antono berfoto bersama anak-anak yatim penerima santunan dari Bank Jatim.

Ke-54 oleh Dirut R Soeroso dan diserahkan kepada kepada karyawan senior Sigit Mustiarbudi. Kemudian pemotongan kue ulang tahun oleh Komisaris Utama Heru Santoso selanjutnya diserahkan kepada karyawan termuda. Lalu Ketua panitia HUT, Basuki Budi Wuryanto menyerahkan potongan kue kepada Ny Soeroso.

Sebelum rangkaian acara tadi, Basuki B W melaporkan berbagai kegiatan dalam rangka merayakan HUT Bank Jatim Ke-54 mulai dari Khitanan masal, bakti sosial pembagian sembako bagi warga sekitar kantor Bank Jatim di Jl. Basuki Rahmat, ziarah ke makam para pendahulu Bank Jatim, khataman Al Quran, pemberian bantuan



Jajaran direksi saling mengangkat tangan untuk mengobarkan semangat dan kebersamaan.

kepada yayasan sosial, serta pertandingan olah raga antar karyawan. Fun game.

Kegiatan olahraga yang dipertandingkan antara lain catur, tenis meja, tenis lapangan, badminton, futsal prestasi dan eksekutif, voli antar karyawan dan antar divisi, golf, menembak, lomba



Komisaris utama Bank Jatim Heru Santoso memberikan potongan kue ulang tahun kepada pegawai Bank Jatim termuda.

mancing, jalan sehat, fun bike, lomba teller dan lomba menyanyi Bank Jatim got talent.

Basuki melaporkan, beberapa kegiatan olahraga yang belum dilaksanakan karena banyaknya kegiatan yang dilaksanakan setiap Sabtu dan Minggu dibagi *venue*. “Kegiatan yang akan diselenggarakan adalah lomba mancing, golf,

menembak, fun bike, dan jalan sehat yang akan dilaksanakan akhir bulan Agustus nanti,” jelasnya.

Dalam acara itu Bank Jatim, juga memberikan tali asih kepada panti asuhan, para janda karyawan, para pensiunan yang purna tugas. Dua karyawan yang menerima penghargaan tadi adalah Setyawati dan Slamet Budi Santoso. (ary)



FOTO: MUS

R. Soeroso (tengah) saat memberi keterangan pers bersama para direksi Bank Jatim.

## STRATEGI JAGA HARGA SAHAM

# BANK JATIM UPAYAKAN AKSI BELI OLEH DANA PENSIUN

*UNTUK meningkatkan gairah pasar modal, Bank Jatim sudah melakukan penetrasi pasar dengan membangun dana pensiun untuk melakukan aksi beli. Antisipasi ini dilakukan, bila sewaktu-waktu terjadi saham turun sehingga tidak terdepresiasi terlalu tajam. Jika ekspektasi pasar mulai naik, maka selanjutnya dilakukan aksi jual lagi.*

“Ketika saham sedang turun, seharusnya memang ada penetrasi pasar. Nah, dana pensiun sebagai aksi jual beli yang kita ibaratkan menggoreng kacang, jangan sampai telanjur gosong atau terlalu mentah. Intinya, bagaimana kacang yang kita bikin itu disukai oleh masyarakat,” kata Direktur Utama Bank Jatim, R. Soeroso, pada acara *Media Corporate Day* Bank Jatim 2015 di Grand City Surabaya, Kamis (6/8).

Acara tersebut merupakan rangkaian *Corporate Week* Bank Jatim 2015. Memasuki usia ketiga sebagai perusahaan terbuka, *Corporate Week* Bank Jatim 2015 juga merupakan upaya lebih dekat dengan regulator dan masyarakat. Dengan mengedepankan azas keterbukaan

informasi, berbagai upaya terus dilakukan agar perkembangan kinerja perseroan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode BJTM, dapat diketahui oleh *shareholders* dan *stakeholders*.

Sebagai bank devisa, lanjut R. Soeroso, Bank Jatim yang sudah memiliki *dealing room* yang dianjurkan agar bertransaksi di sektor ekspor-impor. Pemikiran ini muncul ketika melihat impor Jawa Timur lebih besar dibanding ekspor, sehingga terjadi devisa. “Situasi ini untungnya didongkrak dengan perdagangan inter-insuler atau antarpulau, sehingga membuat surplus. Secara terintegrasi, antara perdagangan inter-insuler dan ekspor-impor masih ada surplus di Jawa Timur. Inilah kelebihan Jawa Timur yang bisa

menangkap peluang, terutama di agrobis. Misalnya, sayur-buah di Balikpapan setiap minggu membutuhkan 5-6 kontainer. Sebab, di sana banyak tenaga asing yang bergerak di bidang perminyakan senang dengan sayur dan buah-buahan itu,” katanya lagi.

Menurut R. Soeroso, beberapa waktu lalu pihaknya dihubungi pemerintah pusat di Jakarta. Bank Jatim mendapat tawaran untuk MoU dengan Bandara Changi Singapura, karena menghendaki pembelian sayur dan buah-buahan dari Jawa Timur. “Sebetulnya prospek agrobis itu cukup signifikan. Namun yang perlu dipikirkan UMKM yang sudah ada di Jawa Timur yang tumbuh seperti jamur di musim hujan, perlunya ada distributor. Sebab,

ketika ada *buyer* di luar pulau maupun di luar negeri, sampai sekarang belum ada distributor yang mencari pasar di Indonesia Timur maupun di perbatasan luar negeri dengan Indonesia,” terangnya.

Sebagai ilustrasi, R Soeroso menggambarkan di perbatasan luar negeri, harga batik yang di Madura Rp 250 ribu, di perbatasan dengan Brunei Darussalam, batik Madura bisa laku sampai Rp 750 ribu. “Bisa dibayangkan, kalau jumlah barang yang kita jual dalam jumlah partai besar, dan ada distributor yang menampung produk-produk UMKM, dan ada *buyer* ini peluang besar bagi kita. Apalagi bila semua barang *packaging*-nya bagus,” urainya di hadapan para awak media.

R Soeroso lantas membayangkan jika dia alih profesi menjadi wartawan, misalnya, pasti akan punya inisiatif menjadi distributor. Kenapa tidak? “Ya, karena hidup ini bisa menjadi bebas sehingga semua unek-unek bisa

keluar. Sebetulnya kalau ada usaha, maka hidup itu enak. Misal, bila jadi distributor saya akan ambil tenaga sepuluh orang. Dua orang jadi marketing di perbatasan untuk mencari *demand/ buyer*, dua orang mencari produsen yang ada di Jawa Timur dan lain-lain. Kita lihat spesifikasinya seperti apa, *packaging* atau kualitasnya seperti apa, sementara pemerintah menjadi fasilitator,” tambah dia.

Acara yang dikemas dalam *Corporate Week*

Bank Jatim 2015 ini banyak diminati kalangan masyarakat yang ikut serta dalam menyukseskan acara yang diadakan mulai 3-6 Agustus 2015. Tak hanya terbatas dari kalangan investor saja melainkan juga melibatkan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, perusahaan sekuritas, kalangan akademis dari beberapa institusi pendidikan khususnya perguruan tinggi yang ada di kota Surabaya, *media partner*

serta nasabah dan mitra kerja Bank Jatim.

R Soeroso mengatakan, pada tahun 2015 ini Bank Jatim mencoba berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dalam mengadakan acara *Investor Day* dengan tujuan agar saham Bank Jatim semakin dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. “Kami ingin menjangkau masyarakat lebih banyak agar dapat mengenal investasi di pasar modal, khususnya di saham BJTM. Salah satu yang dilakukan

adalah dengan turut menggandeng beberapa universitas di Surabaya agar dapat berpartisipasi dengan memberikan edukasi untuk membangkitkan minat dan berinvestasi di pasar modal,” jelas R Soeroso.

Dalam *Corporate Week* Bank Jatim 2015 kali ini setidaknya ada tiga agenda besar yang dilakukan, mulai dari Bank Jatim *Goes to Campus*, *Media Corporate Day – BJTM Belong To You*, dan *Investor Day 3<sup>rd</sup> Enhanced with New Spirit*.

Dalam acara Bank Jatim *Goes to Campus*, disamping mengadakan acara sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal kepada mahasiswa, Bank Jatim juga memberikan 1 lot atau 100 lembar saham BJTM gratis kepada peserta yang terdaftar dan hadir di enam kampus di Surabaya, yaitu STIE Perbanas, Universitas Widya Mandala, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Katolik Petra, Universitas Airlangga dan Universitas Pembangunan Nasional.

Hal ini dilakukan Bank Jatim dan didukung oleh masing-masing rektor agar dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal khususnya terhadap saham BJTM dan ke depannya meningkatkan portofolio saham BJTM.

Kegiatan *Media Corporate Day – BJTM Belong To You* Bank Jatim mengadakan kegiatan seminar dengan wartawan dari berbagai media massa yang bertujuan untuk membentuk forum diskusi tentang perbankan secara



Gubernur Jatim Soekarno Soekarwo memberi sambutan dalam acara Investor Day Bank Jatim.



R. Soeroso (dua dari kiri) bersama para direksi menunjukkan angka-angka keberhasilan.

FOTO: MUS

umum, sekilas Bank Jatim, Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bank Jatim yang dilanjutkan dengan jumpa pers.

Ini dilakukan sebagai ajang untuk membangun komunikasi dan silaturahmi dengan pihak media, dengan harapan para peserta yang hadir dapat menyampaikan informasi yang akurat mengenai Bank Jatim kepada masyarakat. Rangkaian *Corporate Week* Bank Jatim ditutup dengan kegiatan *Investor Day 3<sup>rd</sup> Enhanced With New Spirit* yang merupakan acara utama dari rangkaian *Corporate Week* 2015 ini dengan pemaparan materi dari Gubernur Jawa Timur dan Direktur Utama Bank Jatim.



FOTO: IST

Gubernur Soekarno Soekarwo dalam acara Investasi Day Bank Jatim 2015 di Grand City Surabaya.

## Meningkat

Menyunggung kinerja keuangan yang berhasil dicatatkan oleh Bank Jatim hingga semester 1 tahun 2015 ini, R Soeroso menyebut menunjukkan peningkatan bila dibandingkan tahun sebelumnya (YoY), antara lain terlihat pada:

1. Total aset sebesar Rp 50,23 triliun, atau naik 19,18% (YoY);

2. Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 42,68 triliun, atau naik 20,30% (YoY); Penyaluran Kredit sebesar Rp. 28,29 triliun, atau naik 13,97% (YoY); Pendapatan Bunga sebesar Rp. 2,22 triliun, atau naik 17,25% (YoY).

Dijelaskan, untuk bank level menengah yang telah *go public* rasio keuangan Bank Jatim menunjukkan kinerja yang sangat baik seperti

BOPO sebesar 71,62%, LDR sebesar 66,28%, CAR sebesar 19,39%, ROA sebesar 3,25%, ROE sebesar 18,98%, NIM sebesar 6,52%.

Untuk *dividen yield*, Bank Jatim mencatat angka tinggi diantara bank yang telah *go public*, yakni mencapai 9,0%, dengan perolehan nominal dividen meningkat dari Rp. 605,87 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 624,49 miliar di tahun 2014.

Perolehan dividen per lembar saham juga meningkat dari Rp. 40,61 per lembar saham di tahun 2013 menjadi Rp. 41,86 per lembar saham di tahun 2015, sehingga saham Bank Jatim yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BJTM menunjukkan layak dikoleksi. Untuk terus meningkatkan kinerja menjadi lebih baik maka Bank Jatim juga terus memperkuat jaringan hingga ke pelosok daerah dengan memperbanyak

titik layanan, hingga Juni 2015 jumlah jaringan Bank Jatim telah mencapai 1315 titik layanan (terdiri dari 1 Kantor Pusat, 43 Kantor Cabang, 165 Cabang Pembantu, 160 Kantor Kas, 97 Kantor layanan Syariah, 172 Payment Point, 65 Kas Mobil, 6 Mobil ATM, 604 ATM dan 2 CDM.

Sementara sebagai *gong* dalam *Investor Day 3<sup>rd</sup>* Kamis (6/8) malam, R Soeroso juga menyatakan sejak berdiri 1961, Bank Jatim terus menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan. Status Bank Pembangunan Daerah sejak awal berdirinya hingga kini telah menjadi perusahaan terbuka. “Kinerjanya positif baik dari segi kinerja keuangan, pengembangan produk dana dan jasa, Teknologi Informasi, hingga SDM yang pada akhirnya memberikan dampak yang baik bagi perkembangan bank,”

ungkapnya.

Sebagai dukungan terhadap ekonomi masyarakat, Bank Jatim menyiapkan Rp 1 triliun untuk disalurkan kepada para pelaku UMKM melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim. Penyediaan dana penyaluran kredit UMKM tersebut dilakukan karena selama ini kurang tersentuh oleh perbankan dalam permodalan usaha. “Penyediaan dana kredit UMKM ini juga merupakan sinergi antarlembaga keuangan di Jatim seperti amanah Gubernur Jatim, Pakde Karwo, agar perbankan bisa menyentuh pelaku usaha kecil yang bisa meningkatkan perekonomian Jatim,” jelas R Soeroso.

Jumlah investor asing pada bulan Juni 2015 sebanyak 72,39 persen dan investor domestik/dalam negeri sebesar 27,61 persen dari total *public share*. Investor asing Bank Jatim berasal dari 26

negara, diantaranya Siprus, AS, Norwegia, dan Finlandia. Selain itu, *dividen yield* Bank Jatim mencatat angka tertinggi di antara bank lain yang sudah *go public*, mencapai 9 persen. “Perolehan dividen per lembar saham naik dari Rp 40,61 per lembar saham pada tahun 2014, menjadi Rp 41,86 per lembar pada 2015,” terangnya.

Sedangkan Gubernur Jatim Soekarno Soekarwo dalam *Investor Day 3<sup>rd</sup>* Bank Jatim di Grand City Surabaya, Kamis (6/8) malam, mengatakan, kondisi fiskal dan moneter saat ini tidak saling memperkuat, karena di dalam sistem makro hal ini akan mempengaruhi industri keuangan. Oleh sebab itu, pajak proyek jangka panjang penerimaannya ditunda dan dialihkan pada proyek jangka pendek dua tahunan.

Hal ini akan sangat mempengaruhi kemampuan daya beli dan konsumsi

masyarakat. “Bank Jatim sebagai bank masyarakat Jatim yang sudah masuk pasar bursa, harus mampu mendukung pembangunan pemerintahan Jatim. Jadi selain mendapat keuntungan yang besar juga harus mampu memberikan kredit bunga murah untuk pembangunan,” pungkasnya.

Ia juga meyakinkan para investor agar optimistis berinvestasi di Jatim. Sebab, kondisi pertumbuhan ekonomi Jatim memasuki semester pertama tahun 2015 sudah mencapai 5,22 persen melebihi nasional yang hanya 4,70 persen. Selain itu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jatim pada semester pertama tahun 2015 mencapai Rp. 821,23 triliun.

“Saya yakin, investasi di Jatim adalah pilihan yang terbaik, selain sebagai kota terbesar kedua setelah DKI Jakarta juga nilai efisiensi ekonomi atau *Incremental Capital Output Ratle* (ICOR) nya pada tahun 2013 hanya 3,10,” terang Pakde Karwo sapaan akrab Gubernur Jatim ini.

Ia menjelaskan, pemprov juga memberikan jaminan kepada calon investor di Jatim berupa kemudahan perizinan, ketersediaan lahan, pembangkit/ power plant, dan tenaga kerja.

Khusus untuk ketersediaan tenaga kerja pemprov tengah mengembangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mini yang jumlahnya tahun 2014 sebanyak 70 SMK. Bahkan pada tahun 2015 jumlah itu ditambah menjadi 100 SMK Mini, dan setiap SMK rata-rata dikembangkan tiga

kompetensi keahlian. “Dari 100 SMK Mini yang ada di Jatim saat ini, akan mampu menciptakan tenaga kerja terlatih sekitar 30 ribu,” imbuhnya.

Pengembangan infrastruktur di Jatim, misalnya pengembangan jalan tol Gempol-Pandaan yang baru saja diresmikan bulan Juli lalu. Di bidang transportasi laut yakni pembangunan Terminal Teluk Lamong, dan pengembangan Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo. Disamping itu akses jalur kereta api juga terus ditambah, dari Madiun ke arah barat batas Jatim telah terbangun badan jalan rel sepanjang 55 km.

“Dengan progress infrastruktur yang terus bertambah setiap tahunnya, Jatim juga didukung dengan 26 Kantor Perwakilan Dagang (KPD) di seluruh Indonesia. Targetnya tahun 2016 kita akan ekspansi ke pasar ASEAN melalui eksistensi KPD,” jelasnya.

Lebih lanjut disampaikan, sektor industri sebagai penggerak ekonomi Jatim harus terus dijaga, pertumbuhan industri pada triwulan kedua tahun 2015 sebesar 5,30 persen. Namun demikian kendala yang dihadapi di sektor industri yaitu pada ketersediaan dan keahlian SDM, infrastruktur, ketersediaan bahan baku/penolong, energi, dan aturan yang berlaku/hukum. “Masalah ini harus segera diatasi sehingga tingkat Indeks tendensi Konsumen (ITK) Jatim bisa meningkat,” pungkasnya. **(kar/mus)**

## Program Semarak Isi Pulsa Telkomsel Melalui SMS Banking

# NASABAH BANK JATIM RAIH AGYA

Ar Rachman tak dapat menyembunyikan kegembiraannya, tatkala mendapat hadiah mobil Agya. Nasabah Bank Jatim Cabang Pembantu Tambak Rejo itu, meraih hadiah tersebut melalui program Semarak Isi Pulsa Telkomsel melalui SMS Banking ATM Bank Jatim.

Hadiah itu diserahkan kepada Ar Rachman melalui Pemimpin Cabang Utama Bank Jatim Tony Prasetyo dan Frits Marendeng Banking Chanel Partnership Telkomsel di kantor Bank Jatim, Jl. Basuki Rahmat, Surabaya Kamis (23/7).

Dijelaskan Pemimpin Bidang Kredit (PBK) Cabang Utama Tony Prasetyo, nasabah yang beruntung ini, adalah agen pulsa yang membuka konter di Jalan Bogen. Dia terpilih karena transaksi penjualannya tercepat dan mengumpulkan poin terbanyak selama kurun waktu tiga bulan periode Februari-April.

“Pemberian hadiah itu berdasarkan transaksi penjualan pulsa. Telkomsel memberikan *reward*. Total poinnya dan transaksi pembayarannya melalui SMS Banking dan ATM Bank Jatim. Ar

Rachman meraih poin sebanyak 8.406 dengan transaksi sebesar Rp 60 jutaan,” jelas Tony.

Program yang sama yang diundi September tahun lalu, *grand prize* masih berupa dua unit sepeda motor. “Tahun ini atau penarikan undian periode kedua hadiah *grand prize* kita tingkatkan menjadi sebuah mobil Toyota Agya Type EM/T,” kata Frits.

Selain hadiah untuk *grand prize* yang diundi tiap tiga bulan sekali, Telkomsel dan Bank Jatim juga memberikan hadiah yang diundi tiap bulan untuk beberapa orang pemenang. Hadiahnya adalah 1 iPhone 5 S untuk juara I, iPad Mini untuk juara II, dua buah Samsung Galaxy Grand 2 untuk pemenang III-IV, dan tiga Samsung Galaxy V untuk juara V-VII.

Tony Prasetyo dan Frits menganjurkan kepada para nasabah Bank Jatim agar lebih meningkatkan lagi transaksi pembelian pulsa dan membayar melalui SMS Banking dan ATM Bank Jatim.

Ar Rachman sendiri juga belum tahu apakah hadiah itu akan dipakai atau dijual. Di satu sisi, dia ingin menambah modal dan meningkatkan penjualan pulsa. **(ary)**



FOTO: ARY

Pemimpin Bidang Kredit Cabang Utama Tony Prasetyo (kiri) dari Bank Jatim dan Frits Marendeng (baju kotak-kotak) dari Telkomsel menyerahkan *grand prize* mobil Agya kepada Ar Rahman (kaos hitam) di halaman parkir Bank Jatim Jl. Basuki Rahmat, Surabaya, Kamis (23/7).

# BANK JATIM TEKEN MOU DENGAN PERBAMIDA



Dirut Bank Jatim (tengah) dalam acara penandatanganan MoU dengan Perbamida dalam hal penyaluran kredit linkage program.

*BANK JATIM semakin luas mengembangkan kerjasama. Setelah menjalin kerjasama dengan BPR Jatim dalam penyaluran Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK), kali ini Bank Jatim kembali menjalin kerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se Indonesia (Perbamida).*

Kerjasama itu tertuang melalui penandatanganan nota kesepahaman/memorandum of understanding (MoU) terkait pemberian fasilitas Kredit Linkage Program kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), di Gedung Asbanda Jl. Letjen. MT. Haryono Kav. 23 Jakarta Selatan, (14/8).

Sebagaimana diketahui, linkage program merupakan salah satu cara untuk mendorong fungsi intermediasi bank agar dapat menjangkau para pelaku ekonomi di sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan bekerjasama

dengan BPR.

Sebagai bank yang telah melakukan linkage program sejak tahun 2011, hingga saat ini Bank Jatim telah bekerjasama setidaknya dengan 69 BPR dengan total kredit yang disalurkan per 31 Juli 2015 sebesar Rp 327,74 miliar, atau rata-rata setiap BPR memperoleh kredit linkage program Rp. 4,75 miliar serta dengan NPL 0 persen.

Dengan kesepakatan itu, maka ini menjadi langkah awal bagi Bank Jatim untuk dapat mengembangkan kredit linkage program kepada anggota Perbamida yang tersebar di seluruh Indonesia dengan total

berjumlah 385 BPR.

Penandatanganan MoU ini, dilakukan oleh Direktur Utama Bank Jatim R Soeroso dan Ketua Dewan Harian Perbamida, Nazirwan Delamat.

Dirut Bank Jatim R Soeroso mengatakan, linkage program merupakan kerjasama yang saling menguntungkan antara bank dengan BPR dengan tujuan akhirnya memperbanyak dan mempermudah akses pembiayaan kepada pelaku UMKM. Sehingga nantinya berdampak pada membaiknya perekonomian masyarakat maupun daerah.

"Linkage program

merupakan alat penghubung antara bank dengan pelaku UMKM yang tidak dapat dijangkau oleh bank umum, namun dapat dijangkau oleh BPR. Dengan penandatanganan MoU dalam hal linkage program ini, kami berharap semakin meningkatkan hubungan kelembagaan antara Bank Jatim dan BPR-BPR yang tergabung dalam Perbamida dalam tujuan untuk memberdayakan para pelaku UMKM yang tersebar diseluruh daerah," kata Soeroso.

Ditambahkan, sebagai bank yang dipercaya penuh dalam menyalurkan kredit linkage program kepada

BPR-BPR yang tergabung dalam Perbamida, Bank Jatim siap memberikan *transfer knowledge* kepada BPD lainnya untuk dapat melakukan kerjasama serupa, terkait pembiayaan pelaku UMKM melalui linkage program dengan BPR ini.

Bagi Bank Jatim, penandatanganan MoU ini diharapkan semakin banyak UMK yang dibiayai. Sehingga, perekonomian diharapkan akan menjadi lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan salah satu misi Bank Jatim, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah.

(pr/med)

Misi Tingkatkan Ekonomi Kerakyatan

# BANK JATIM FASILITASI PERTEMUAN KERJA



Dirut Bank Jatim R. Soeroso memberi sambutan dalam pertemuan kerja dengan yayasan Damandiri, Paguyuban rektor se-Jawa Timur dan Bank UMKM (5/8).

*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) semakin serius mewujudkan misinya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah. Seiring dengan komitmen itu, Bank Jatim memfasilitasi pertemuan kerja dengan Yayasan Damandiri, Paguyuban Rektor se-Jawa Timur, dan Bank UMKM Jawa Timur di Ruang Bromo Kantor Pusat Bank Jatim Jl Basuki Rahmat 98-104, Surabaya (5/8).*

Pertemuan kerja yang dihadiri Gubernur Jawa Timur Soekarwo itu, merupakan tindak lanjut penandatanganan MoU antara Bank Jatim, Yayasan Damandiri, dan Bank UMKM Jawa Timur perihal penyaluran kredit yang telah dilakukan beberapa waktu lalu.

Dirut Bank Jatim R Soeroso mengatakan, pertemuan kerja dengan berbagai pihak tersebut,

merupakan langkah nyata cita-cita semua pihak terkait, untuk mewujudkan peningkatan perekonomian ke arah yang lebih baik.

“Pertemuan ini adalah tindak lanjut dari kesamaan visi dan misi yang telah kita satukan dalam bentuk hubungan kerjasama yang belum lama ini terjalin. Ke depan, sinergitas kerja dapat terjalin dengan baik diantara berbagai pihak sehingga tujuan

untuk memberdayakan masyarakat kecil dapat tercapai dengan baik,” jelasnya.

Dalam pertemuan kerja tersebut, secara jelas dipaparkan fungsi dan peranan masing-masing instansi terkait program kerjasama yang diusung, yakni pemberdayaan keluarga melalui pengembangan wirausaha dan peningkatan usaha ekonomi produktif keluarga pada Posdaya (Pos Pemberdayaan

Keluarga) se-Jawa Timur.

Yayasan Damandiri dengan berbagai program kerjanya, terus fokus mewujudkan maksud dan tujuannya di bidang sosial dan kemanusiaan dengan aktif berperan dalam memberdayakan keluarga serta masyarakat yang tertinggal.

Bekerjasama dengan berbagai mitra seperti perguruan tinggi/ universitas, lembaga keuangan bank dan non-bank, organisasi masyarakat, dan jajaran pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota), Yayasan Damandiri mencoba memberdayakan keluarga/masyarakat di seluruh pelosok daerah di Indonesia melalui Posdaya.

Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan keluarga melalui Posdaya di Jawa Timur dikerahkan tenaga akademisi dari

berbagai universitas yang tergabung dalam paguyuban perguruan tinggi di seluruh Jawa Timur, serta tidak kurang dari 103 perguruan tinggi lain termasuk perguruan tinggi agama Islam di Jawa Timur melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertematik Posdaya. Dari program tersebut, berhasil membentuk 12.939 Posdaya di seluruh desa dan kampung-kampung serta masjid di seluruh Jawa Timur.

Dari pertemuan kerja antara Bank Jatim, Yayasan Damandiri, Paguyuban Rektor se-Jawa Timur, serta Bank UMKM Jawa Timur ini, diharapkan dapat memaksimalkan potensi Posdaya yang telah ada tersebut untuk dibina dan diberdayakan menjadi *entrepreneur* baru tingkat pedesaan, yang mampu tumbuh menjadi motor penggerak perekonomian daerah melalui penyaluran kredit produktif dari Bank Jatim ataupun Bank UMKM Jawa Timur.

Dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit produktif khususnya disektor mikro dan kecil, Bank Jatim akan memperluas akses keuangan kepada para pelaku usaha yang belum *bankable* sehingga tidak lagi terkendala dalam mengajukan pinjaman kepada bank.

Untuk mensukseskan program kerja ini, Bank Jatim juga turut mengundang seluruh pemimpin cabang Bank Jatim dalam acara pertemuan kerja, yang dimaksudkan agar program yang dirancang dapat langsung disosialisasikan serta diimplementasikan dengan baik. **(pr/med)**

# INVESTOR NEWS

## JULI 2015

Pada bulan Juli 2015, Bank Jatim menunjukkan rata-rata performa yang bagus dalam pertumbuhan aset, dana pihak ketiga, kredit, dan pendapatan bunga. Namun dalam perolehan laba mengalami penurunan akibat kenaikan beban yang cukup tinggi.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Juli 2015:

### NERACA ( UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH )

Informasi	Juli 2014	Juli 2015	YoY
Total Aset	36.684.570	49.222.516	34,18%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	6.191.143	14.108.042	127,87%
Kredit Yang Diberikan	25.259.867	28.654.214	13,44%
Dana Pihak Ketiga	29.393.342	41.644.181	41,68%
- Giro	9.287.856	17.698.264	90,55%
- Tabungan	9.454.045	10.629.904	12,44%
- Deposito	10.651.441	13.316.012	25,02%
Modal	5.717.139	5.922.719	3,60%

### LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

Informasi	Juli 2014	Juli 2015	YoY
Pendapatan Bunga	2.266.097	2.636.359	16,34%
Beban Bunga	(608.709)	(822.491)	35,12%
Pendapatan Bunga Bersih	1.657.388	1.813.868	9,44%
Pendapatan Ops Selain Bunga	264.206	274.986	4,08%
Beban Ops Selain Bunga	(1.076.560)	(1.394.811)	29,56%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(812.354)	(1.119.825)	37,85%
Laba Operasional	845.034	694.043	-17,87%
Laba Non Operasional	15.375	41.924	172,67%
Laba Sebelum Pajak	860.409	735.967	-14,46%
Pajak	(247.821)	(223.001)	-10,02%
Laba Bersih	612.588	512.966	-16,26%

### RASIO KEUANGAN JULI 2015

Rasio	Juli 2015
ROA	2,74%
ROE	15,99%
NIM	6,55%
LDR	68,81%
BOPO	76,16%
CAR	19,74%

### DANA PIHAK KETIGA JULI 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Juli 2014	Juli 2015	YoY
GIRO PEMDA	6.334.585	16.204.181	155,80%
GIRO UMUM	2.953.271	1.494.083	-49,41%
SIMPEDA	8.236.004	8.977.473	9,00%
SIKLUS	286.751	559.780	95,21%
TAB HAJI	179.754	204.328	13,67%
TABUNGANKU	682.945	796.670	16,65%
BAROKAH	68.592	91.654	33,62%
DEPOSITO	10.651.441	13.316.012	25,02%

### KREDIT YANG DIBERIKAN JULI 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Juli 2014	Juli 2015	YoY
<b>KREDIT KONSUMSI</b>			
-MULTIGUNA	13.999.182	15.607.748	11,49%
-KPR	1.206.787	1.378.547	14,23%
-LAINNYA	566.961	676.656	19,35%
<b>KREDIT KOMERSIAL</b>			
-STANDBY LOAN	1.149.437	1.070.697	-6,85%
-KEPPRES	908.277	1.060.442	16,75%
-OVERDRAFT	2.201.932	2.759.410	25,32%
-SINDIKASI	939.541	1.313.695	39,82%
<b>KREDIT UMKM</b>			
-KUR	1.213.852	689.381	-43,21%
-PUNDI	726.171	1.123.145	54,67%
-MIKRO	104.853	457.148	335,99%
-LAINNYA	2.242.874	2.517.344	12,24%

**DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER JULI 2015**

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	141.437.500	4,74%
2	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	108.676.100	3,64%
3	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	36.890.700	1,24%
4	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.633.000	1,06%
5	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.331.500	1,05%
6	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,62%
7	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	17.131.200	0,57%
8	BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	17.010.000	0,57%
9	BAHANA SECURITIES, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	16.045.500	0,54%
10	Saham Karyawan (ESA) Bank Jatim Tbk	AN. PERSEROAN TERBATAS	11.835.500	0,40%
Total			430.595.500	14,43%

**KETERANGAN:**

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (817.766.373) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 27,40%

**DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER JULI 2015**

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	SEB PRIVATE BANK S.A S/A DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	601.955.800	20,18%
2	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
3	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	178.848.800	5,99%
4	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	155.000.000	5,20%
5	SSB LLOA S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM,LLC-2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	93.279.874	3,13%
6	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	90.089.700	3,02%
7	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	80.000.000	2,68%
8	UBS SEC LLC-HFS CUSTOMER SEGREGATED ACCOUNT 91728-40-01	INSTITUTION - FOREIGN	42.700.200	1,43%
9	BNYM SA/NV AS CUST OF CONSILIUUM EMG MKT SMALL CAP FD-2039845596	INSTITUTION - FOREIGN	40.261.247	1,35%
10	SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND -2144607801	INSTITUTION - FOREIGN	33.999.900	1,14%
Total			1.717.693.521	57,57%

**KETERANGAN :**

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (2.166.170.627) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 72,60%.

# INVESTOR NEWS

JULI 2015

## INFO SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan Juli 2015 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 483 dan terendah diangka Rp 460 dengan harga rata-rata Rp 473, turun dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Juni 2015 sebesar Rp 486. Penurunan harga saham lebih disebabkan oleh investor lokal yang melakukan spekulasi jual beli saham untuk mendapatkan capital gain jangka pendek dan sentimen negatif penurunan kinerja dari perbankan di Indonesia. Investor asing tetap mempercayai prospek BJTM dengan terus berinvestasi yang pada bulan Juni 2015 sebesar 72,39%, pada bulan Juli 2015 menjadi 72,60% atau bertambah 6.346.900 lembar saham. Membaiknya kualitas kredit dan laba diharapkan menjadi stimulus bagi investor untuk mempercayai kinerja Bank Jatim.

## KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER JULI 2015

No	Negara	%	No	Negara	%
1	INDONESIA	27,393%	14	SINGAPURA	0,216%
2	SIPRUS	20,176%	15	SWEDIA	0,188%
3	AMERIKA	14,304%	16	CAYMAN ISLAND	0,133%
4	NORWEGIA	13,459%	17	JERMAN	0,098%
5	FINLANDIA	5,995%	18	SELANDIA BARU	0,033%
6	VIRGIN ISLAND	5,188%	19	GUYANA	0,020%
7	LUKSEMBURG	3,883%	20	SWITZERLAND	0,017%
8	IRLANDIA	3,786%	21	BELANDA	0,015%
9	INGGRIS	2,102%	22	BELGIA	0,006%
10	AUSTRALIA	1,055%	23	KOREA SELATAN	0,006%
11	JEPANG	0,915%	24	HONGKONG	0,006%
12	KANADA	0,621%	25	FILIPINA	0,002%
13	CINA	0,384%	26	MALAYSIA	0,002%
			Total		100%

## RISET MANDIRI SEKURITAS

Mandiri Sekuritas mengeluarkan riset mengenai prospek Bank Jatim berdasarkan kinerja per Juni 2015 dengan target price untuk saham BJTM Rp 600 per lembar saham.

**Estimasi Mandiri Sekuritas untuk kinerja BJTM sebagai berikut:**

Tahun	Net Profit (miliar)	EPS (%)	PER (x)	PBV (x)	Yield (%)	ROE (%)	NPL (%)
2016	1363	24	5,1	0,9	8,4	19,6	2,7

### Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi : INVESTOR RELATION BJTM

Corporate Secretary –  
Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4  
Telp : (031) 5310090-99  
Ext : 472,469, 467  
Email : iru@bankjatim.co.id

# SUMBER PROFIT, TANAM JAHE DI LAHAN TIDUR



FOTO: KAR

Maryanto diantara suburnya jahe yang ditanam di poliback dengan memanfaatkan lahan kosong.

**L**AHAN kosong adalah aset. Sayangnya, banyak orang yang belum memanfaatkannya sebagai sumber profit. Sebagian besar dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai peluang agribisnis atau peluang usaha lain yang bisa diterapkan pada lahan kosong tersebut. Adalah Maryanto, Warga Karah Tama Surabaya ini, menanam jahe di setiap lahan kosong di lingkungan perumahannya. Walau baginya mencoba budidaya jahe baru setahun, namun dia punya cita-cita besar. Berawal dari ingin memberi pekerjaan pada dua orang karyawannya yang sudah tua agar bisa memberi penghasilan.

“Merawat tanaman jahe itulah yang cocok dengan usia dua karyawan saya itu. Pekerjaan mereka ringan tapi rutin. Selain bersih-bersih lingkungan, mereka juga menyiram jahe atau memupuk agar subur,” tutur Maryanto di rumahnya.

Alasan kedua, dia

menanam jahe karena dipicu keberhasilan teman di Jogjakarta. Dalam satu *poliback* dalam jangka waktu setahun, bisa menghasilkan jahe 10-20 kg. “Budidaya jahe dipanen dalam umur satu tahun biasanya untuk bibit, sehingga diperlukan umur yang cukup. Tapi, kalau untuk konsumsi, cukup umur sembilan bulan bisa dipanen. Apalagi ke depan, prospek jahe untuk ekspor sangat bagus,” kata Maryanto yang budidaya jahe hanya untuk usaha sampingan. Sedangkan usaha utamanya adalah memproduksi jamu herbal. Diantaranya kopi herbal berkhasiat dan lain-lain.

Menurutnya, jahe hanya dapat tumbuh subur di daerah tropis. Itu sebabnya rakyat Indonesia pernah dipaksa Belanda menanam rempah-rempah karena jahe memiliki rasa yang hangat dan pedas sehingga menjadi komoditi yang sangat populer di Eropa. Di Indonesia sendiri, wedang jahe sangat digemari karena memberikan rasa yang

hangat pada tubuh. Secara herbal, inilah manfaat jahe bagi kesehatan. Diantaranya menghilangkan rasa mual saat mabuk perjalanan, mengobati nyeri pinggang dan punggung, mengobati rematik atau kram perut. “Bahkan jahe bisa menurunkan kolesterol, meredakan perut kembung, mengatasi bau mulut, menurunkan tekanan darah tinggi. Bisa juga bermanfaat untuk mengobati pilek dan hidung tersumbat, mengobati sariawan. Keunggulan jahe tidak menimbulkan efek samping, karena merupakan bahan alami sehingga aman dikonsumsi untuk tubuh,” jelasnya.

Kembali ke sejarah, lanjut dia, kita dijajah Belanda selama 350 tahun itu, yang mereka cari bukan tambang emas, permata, batubara atau minyak mentah tetapi mereka mencari rempah-rempah. “Di Indonesia semua daun bisa jadi obat, apalagi pemerintah mulai kesulitan menangani penyakit jenis kanker yang mulai merebak.

Kanker disebabkan karena makanan *fast food* (siap saji) yang banyak mengandung bahan kimia sehingga menimbulkan penyakit kanker,” ujar dia lagi.

Maryanto sejak tahun 2007 sampai sekarang, tidak mengonsumsi obat berbahan kimia. “Saya mencoba membuat obat sendiri dari daun-daun ini, lalu kita fermentasi dengan metode bioteknologi yang akhirnya menjadikan obat dan berhasil. Itu semua pada awal-awalnya saya lakukan karena istri saya terkena kanker payudara pada tahun 2007 itu yang harus kemo terapi. Bahkan saat masuk rumah sakit di Jakarta akan dioperasi. Namun sempat saya tunda dan saya pelajari masalah kanker. Ternyata, daun sirsat itu punya antikanker yang luar biasa, bahkan dalam risetnya 10 ribu kali lebih baik dari kemoterapi,” terang dia.

Meneliti obat tradisional tak berhenti sampai di situ. Ia mencoba membuat penelitian di Unibraw

Malang menjadikan sebuah produk bioteknologi. “Ini yang akan kita kembangkan tanpa bahan kimia. Dari situ muncul ide untuk mengobati diri saya sendiri dan keluarga. Begitu kita proses secara bioteknologi akhirnya menjadikan produk yang terbaik yang belum dikenal orang,” katanya. Tak heran di rumahnya juga terpampang besar tulisan yang berbunyi: “Biasakan Makanan dan Minuman Menjadi Obat, Jangan Obat Menjadi Makanan dan Minuman.”

Maryanto kini memang giat menanam jahe di lahan kosong di perumahan dia tinggal. Disamping jahe punya prospek ekspor, juga ingin menjadikan jahe sebagai obat tradisional. “Sebetulnya banyak negara tetangga kita juga membutuhkan jahe untuk meningkatkan tubuh dan menstabilkan stamina. Inilah tujuan kita menanam jahe dan memanfaatkan lahan kosong agar bisa menghasilkan profit,” pungkasnya. (had/kar)



Gubernur Jatim Soekarwo (tengah) dan Dirut Bank Jatim R. Soeroso dalam acara Investor Day 3<sup>rd</sup> Bank Jatim di Grand City (6/8).

Jangkau Lebih Banyak Masyarakat Berinvestasi

## BANK JATIM GELAR CORPORATE WEEK

*MENAPAKI usia yang ke-3 sebagai perusahaan terbuka, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) terus berbenah. Salah satunya, dengan mengadakan acara yang bertajuk Corporate Week Bank Jatim 2015.*

Selain sebagai bentuk keterbukaan informasi perusahaan yang telah *go public*, acara itu juga merupakan upaya Bank Jatim lebih dekat dengan masyarakat. Hal ini, terbukti dengan semakin

banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam acara yang diadakan mulai dari 3 – 6 Agustus 2015 itu. Tak hanya dari kalangan investor. Kalangan akademis dari beberapa institusi pendidikan di Surabaya,

hadir di acara itu.

Dirut Bank Jatim R. Soeroso mengatakan, pada tahun 2015 Bank Jatim mencoba berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dalam mengadakan acara *Investor Day*. Tujuannya, agar saham Bank Jatim semakin dikenal.

“Kami ingin menjangkau masyarakat lebih banyak lagi agar dapat megenal Bank Jatim lebih dekat khususnya tentang saham BJTM. Kami turut menggandeng beberapa universitas di Surabaya agar dapat berpartisipasi dengan harapan dapat memberikan edukasi dan membangkitkan minat untuk berinvestasi di pasar saham,” jelasnya.

Dalam *Corporate*

*Week* Bank Jatim 2015 kali ini setidaknya ada tiga agenda besar yang dilakukan. Mulai dari Bank Jatim *Goes to Campus*, *Media Corporate Day* - BJTM *Belong To You*, dan *Investor Day 3rd Enhanced with New Spirit*.

Dalam acara Bank Jatim *Goes to Campus* disamping mengadakan acara sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal/saham kepada mahasiswa serta beberapa kalangan dosen, Bank Jatim juga memberikan saham gratis kepada peserta yang terdaftar dan hadir di 6 kampus tempat berlangsungnya acara seperti di STIE Perbanas Surabaya, Universitas Widya Mandala Surabaya, Universitas Negeri

Dirut Bank Jatim R Soeroso mengatakan, pada tahun 2015 Bank Jatim mencoba berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dalam mengadakan acara Investor Day. Tujuannya, agar saham Bank Jatim semakin dikenal.

Surabaya, Universitas Katolik Petra Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Pembangunan Nasional.

Hal ini dilakukan Bank Jatim agar dapat membangkitkan minat mahasiswa/i serta dosen di perguruan tinggi di Surabaya untuk berinvestasi di pasar saham khususnya terhadap saham Bank Jatim.

Sementara dalam kegiatan *Media Corporate Day - BJTM Belong To You*, Bank Jatim mengadakan kegiatan seminar dengan wartawan dari berbagai media massa yang bertujuan untuk membentuk forum diskusi tentang perbankan, khususnya tentang Bank Jatim (kinerja perusahaan), sekaligus sebagai ajang



Dirut Bank Jatim yakinkan para investor akan peluang investasi di Bank Jatim.



Ferdian Timur Satyagraha (Pim sub div IRU) ketika melakukan sosialisasi pasar saham di STIE Perbanas.

untuk membangun komunikasi dan silaturahmi dengan pihak media, investor maupun pihak lainnya, yang berkepentingan terhadap bisnis dan usaha Bank Jatim, khususnya terhadap sahamnya.

Rangkaian acara *Corporate Week* Bank Jatim ditutup dengan kegiatan *Investor Day 3rd Enhanced With New Spirit* yang merupakan acara ramah tamah antara stakeholder dan shareholder Bank Jatim. **(pr/med)**



Suasana malam Investor Day 3rd Bank Jatim di Grand City dihadiri investor, nasabah, dan stake holder Bank Jatim dari berbagai kalangan.



Komut Bank Jatim Heru Santoso (tiga dari kanan), Indra N Fauzi (tiga dari kiri) dan Leo Putra Rinaldi (dua dari kanan).

FOTO: KAR

# SEMINAR ECONOMIC OUTLOOK, TANTANGAN RENBIS 2016

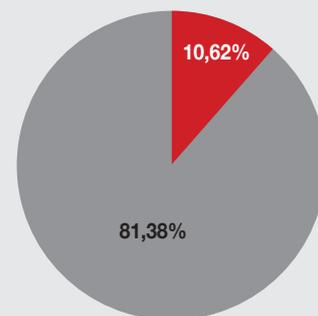
*DIREKTUR Utama Bank Jatim, R Soeroso, mengharap Seminar Economic Outlook 2016 yang diselenggarakan Divisi Perencanaan Bank Jatim, dijadikan acuan untuk menyusun rencana bisnis (Rerbis) Bank Jatim untuk tahun depan.*

“Sebentar lagi kita akan menyusun Renbis 2016. Itu sebabnya, kami juga mengharap semua peserta seminar economic outlook 2016 bisa menyerap ilmu yang disampaikan para narasumber,” katanya saat membuka Seminar Economic Outlook 2016, di lantai lima gedung Bank Jatim, Selasa (4/8) yang dihadiri jajaran direksi dan dewan komisaris.

Peserta Seminar Economic Outlook 2016 adalah para pemimpin divisi, pemimpin subdivisi dan seluruh pemimpin cabang Bank Jatim. Dua narasumber yang dihadirkan adalah Indra N Fauzi, Senior Advisor dari Regional Economic Development Institut (REDI) bersama Leo Putra Rinaldi dari Economic Research Division PT Mandiri Sekuritas.

Menurut R Soeroso, ada poin penting permintaan Gubernur Jatim Soekarwo dan Ketua DPRD Jawa Timur, bahwa Bank Jatim pada Januari 2016 harus melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). “Gubernur dan Ketua DPRD Jawa Timur meminta kepada Bank Jatim pada Januari 2016 harus RUPS laporan tahunan. Ini

Dana Pihak Ketiga  
Rp 41,7 T dari Rp 393 T



■ Bank Jatim  
■ Bank lain di Jatim

Sumber: diolah dari SEKDA dan laporan publikasi Bank Jatim 2015

terkait dengan APBD Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada bulan Maret 2016 harus sudah di-*dok* oleh DPRD Jatim,” jelasnya.

Kepada seluruh jajaran pemimpin cabang Bank Jatim, dia meminta mulai sekarang harus mempersiapkan keperluan yang berkaitan dengan RUPS tahunan dan Rencana Bisnis 2016 tersebut. Ancar-ancar persiapan bisa dimulai bulan November, sehingga tinggal transaksi pada Desember. “Tetapi yang juga perlu mendapat perhatian adalah pemeriksaan oleh akuntansi. Baik akuntansi publik, auditor internal maupun OJK sehingga bisa dijadikan dasar untuk analisis. Cabang-cabang mana yang banyak temuan dan NPL tinggi. Itu fokus, jadi sudah bisa diperketat. Saya sebelum di Bank Jatim, pernah jadi akuntansi publik, pernah juga jadi guru bahkan dosen sehingga pengalaman saya cukup pahit,” ujar dia lagi.

Soeroro juga berharap, peserta bisa menyerap ilmu dari para pembicara dalam penyelenggaraan seminar economic outlook untuk penyusunan renbis tahun 2016. “Terhadap perkembangan perekonomian, bagaimana pandangan kita ke depan, apakah masih berdampak pada bisnis kita sehingga perlu analisis SWOT. Serap dan korek ilmu para pembicara. Prospek apa pun semuanya tergantung kita, karena kita adalah perencana renbis. Kita yang merencanakan dan kita juga yang mengevaluasi,” tegasnya.

Sementara Indra N Fauzi, yang berbicara tentang tantangan

Bank Jatim 2015-2016 menyebutkan perekonomian Jawa Timur pada 2015-2016 diperkirakan masih akan mengalami pelambatan. Kondisi ini akan berimbas pada tingkat risiko perbankan yang juga semakin tinggi. “Namun di sektor keuangan dan perbankan masih cukup besar, karena masyarakat yang belum mengakses jasa perbankan (simpanan maupun kredit) sehingga bisa menjadi pasar yang potensial. Bahkan, masih terbuka pasar jasa keuangan yang bisa dilayani karena terjadinya penciutan layanan oleh bank lain terkait dengan efisiensi biaya operasi,” jelas Indra N Fauzi.

Disamping itu, masih menurut Indra, yang perlu diwaspadai adalah sektor industri yang terkait ekspor dan impor relatif berisiko terhadap gejolak eksternal. Namun, ia juga optimistis potensi usaha masih terbuka, terutama dipicu yang berbasis pada permintaan domestik dengan kandungan lokal yang tinggi (misal: konstruksi infrastruktur, *primary residential*, dan *domestic retail*).

Indra juga menyodorkan data potensi Jawa Timur Bagi Bank Jatim, di antaranya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun Bank Jatim sebesar Rp 41,7 T (10,62%) dari Rp 393 T (89,38%) yang diserap bank-bank lain. Sedangkan kredit yang dikururkan Bank Jatim sebesar Rp 28,3 T (6,91%), sementara bank-bank lain mengururkan kredit jumlah total 409,07 T (93,03%). “Distribusi penyaluran kredit di Jawa Timur

lebih dari 60% masyarakat desa belum pernah menggunakan jasa bank, sedangkan masyarakat kota sebesar 30% juga belum pernah menggunakan jasa bank. Jadi, sebetulnya masih ada pasar untuk melayani masyarakat kecil,” jelas Indra.

Ia juga menyarankan terhadap pelayanan pada masyarakat yang unbanked harus efisien. Saat ini ada lebih 50 juta pengguna smartphone di Indonesia dan akan meningkat dua kali lipat dalam 3 tahun ke depan. “Pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia dinilai sangat bagus, karena Jawa Timur di atas rata-rata. Begitu juga dengan PDRB per kapita mengakibatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat Jawa Timur relatif lebih tinggi, selain dengan DKI Jakarta,” pungkasnya. **(kar/mus)**



FOTO: KAR

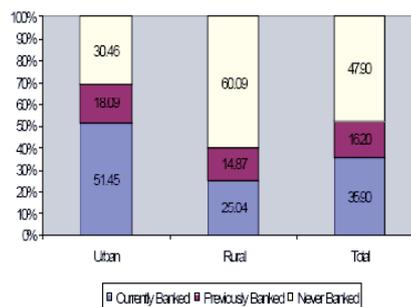
Komut Bank Jatim Heru Santoso (kanan) memberi tanda mata pada Indra N Fauzi.



FOTO: MUS

Para peserta Seminar Economic Outlook Tahun 2016 Bank Jatim.

### Lebih dari 60% masyarakat desa belum pernah menggunakan jasa bank



- Lebih dari separoh masyarakat pedesaan belum menggunakan jasa bank
- Lebih 30% masyarakat kota belum pernah menggunakan jasa bank
- Masih ada pasar untuk melayani masyarakat kecil

Sumber: Improving Access to Financial Services in Indonesia, The World Bank & RED1

# BANK JATIM TARGETKAN SALURKAN KREDIT RP 30 TRILIUN

Gandeng Universitas Biyai 13 Ribu Posdaya



*PERSOALAN pemberian kredit UMKM di daerah Jawa Timur, masih terkendala agunan dan bunga tinggi. Akibatnya, puluhan triliun dana yang disiapkan bank, tidak bisa dinikmati para pelaku UMKM yang jumlahnya sangat banyak itu.*

FOTO: ARY

Rektor PTN-PTS Surabaya & Malang menerima plakat dan foto bersama dengan R. Soeroso dan Ketua Yayasan Damandiri Haryono Suyono, (ary)

Gambaran itu, diungkapkan Haryono Suyono, Ketua Yayasan Dana Mandiri Sejahtera (Damandiri) dalam pertemuan bersama Paguyuban Rektor se Jawa Timur yang dihadiri Gubernur Jatim Soekarwo, di Ruang Bromo Lt 5 Bank Jatim di Surabaya, (5/8).

Dari gambaran itu, Bank Jatim dan Bank UMKM berusaha keras mencari dana lain untuk membantu UMKM di Jawa Timur. Damandiri bersama Paguyuban Rektor juga berupaya memberikan solusi. Karena itu dalam pertemuan tersebut, dibahas persoalan makro

soal UMKM, yang akan ditingkatkan menjadi bahasan lebih mikro. "Yang lebih mikro itu, dipelopori oleh paguyuban. Nanti bisa di tempat masing-masing. Apakah di Surabaya, Malang, Jember ataupun di Tuban dan seterusnya," tegas Haryono Suyono.

Sebagai tindak lanjut dari pertemuan itu, Damandiri bersama para rektor akan bersafari dengan mengadakan kunjungan ke berbagai perguruan tinggi. Yang juga penting, perguruan tinggi juga diharapkan bisa mengajak bupati maupun wakil bupati,

atau setidaknya tidaknya pengurus inti SKPD, untuk mempertemukan kalangan perguruan tinggi, kalangan perbankan baik Bank Jatim dan Bank UMKM.

Dengan begitu, kegiatan KKN mahasiswa ke desa akan didukung oleh kedua bank tersebut. Sehingga jajaran pemberdayaan akhirnya dapat membentuk jaringan ekonomi di pedesaan.

Sementara itu, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) sampai akhir tahun ini menargetkan bisa menyalurkan kredit mencapai Rp 30 triliun. Sampai saat ini penyaluran kredit sudah menginjak angka Rp 29 triliun.

“Kita optimis sampai akhir tahun target penyaluran kredit bisa tercapai. Kita juga baru saja mencairkan Rp 50 miliar dari plafon Rp 1 triliun yang kita pinjamkan ke Bank UMKM,” ujarnya.

Komposisi penyaluran kredit produktif dan konsumtif 40 berbanding 60 persen. Tingginya kredit consumer loan ini, tidak lepas dari permintaan masyarakat terutama kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun pegawai swasta yang mengajukan kredit ke Bank Jatim.

“Untuk demand kredit produktif, saat ini menurun. Kalau suplai kebutuhan, di Bank Jatim masih ada sekitar Rp 11 triliun. Penurunan ini

faktornya karena ekonomi makro,” urainya.

Upaya untuk menggenjot kredit di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah, Bank Jatim telah menjalin kerjasama dengan Bank UMKM Jatim dan BPR milik daerah se Jatim. Termasuk menjalin kerjasama dengan Yayasan Damandiri dan Paguyuban Rektor se Jatim.

Kerjasama itu untuk dalam rangka mensinergikan peranan masing-masing instansi terkait program kerjasama yang diusung. Yakni pemberdayaan keluarga melalui pengembangan wirausaha dan peningkatan usaha ekonomi produktif keluarga ada Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) se Jatim.

Nantinya, Bank Jatim

akan menyalurkan kredit melalui Bank UMKM Jatim. Sedangkan dari pihak akademisi akan menjadi pendamping. Dengan cara mengadakan program KKN dengan tema Posdaya seperti yang disampaikan Ketua Damandiri. Dimana dari program tersebut sudah terbentuk hampir 13 ribu Posdaya se Jatim.

Sementara itu Dirut Bank UMKM Jatim Subawi menambahkan, untuk pembiayaan yang diberikan nantinya untuk keluarga dengan beragam usaha dengan plafon antara Rp 2 juta sampai Rp 10 juta.

“Nanti universitas yang akan memberikan penyuluhan dan mengelompokkannya. Intinya kita siap untuk membiayai kegiatan produktif yang ada di Posdaya,” katanya. (ary)

Kita optimis sampai akhir tahun target penyaluran kredit bisa tercapai. Kita juga baru saja mencairkan Rp 50 miliar dari plafon Rp 1 triliun yang kita pinjamkan ke Bank UMKM



Haryono Suyono mempresentasikan program kerja dihadapan Gubernur Jatim Sukarwo, Dirut Bank Jatim R Soeroso, Dirut Bank UMKM Subawi dan Ketua Paguyuban Rektor. (ary)

# ISEI JATIM BAGI 750 SEMBAKO

Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Koordinator Jawa Timur membagikan sembako kepada warga masyarakat di pesisir utara Kota Surabaya, Selasa (14/7) menjelang Idul Fitri 1436 H lalu.

Total bahan pokok yang dibagikan, sebanyak 700 kantong, masing-masing berisikan beras, gula, minyak goreng, gula, kopi serta teh.

Bahan kebutuhan warga yang dibagikan ISEI Koordinator Jawa Timur itu, merupakan bantuan dari para sponsor antara lain Bank Indonesia (BI), Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jawa Timur, Bank Jatim, PTPN XI dan PTPN XII.

Menurut panitia bakti sosial ISEI Jawa Timur,

yang dilakukan ini sudah berjalan tiga kali. Semua warga yang menerima bantuan sembako, mendapat kupon yang dibagikan oleh RT masing-masing dan semuanya diberi nomor. Selanjutnya, masing-masing warga yang memiliki kupon langsung menyerahkan ke tempat pengambilan sembako. Sehingga saat pelaksanaan, bisa berjalan tertib.

Respon positif itu, juga tak lepas dari kepedulian aparat desa. Bahkan lurah pun, ikut membagikan sembako bagi warganya. Keguyuban dan kebersamaan aparat dan warga tadi terlihat saat pembagian 350 kantong sembako untuk warga RW-2 Kelurahan Bulak, beberapa ratus meter dari Jembatan Suramadu.

Tempat pembagiannya



Meski berbondong-bondong dan antre, pembagian sembako di Kelurahan Bulak berjalan tertib.



Setelah selesai melayani penukaran kupon dan membagikan sembako, panitia foto bersama.



(ARY)

Lurah Bulak, Amin dan Ketua RW 2, Sugeng (baju batik) menyerahkan sembako.

di rumah Ketua RW-2 Sugeng, Jl Bulak Cumpat 42. Lurah Bulak M Amin, juga turut membagikan sembako dan menyerahkan satu persatu. Dia merasa senang dengan aksi sosial yang dilakukan ISEI Jawa Timur. "Warga saya sangat terbantu dengan pemberian sembako ini. Apalagi menjelang Hari Raya Idul Fitri 1436 H," ucapnya di sela-sela membagikan sembako bagi warganya.

Selanjutnya pembagian sembako diteruskan ke Kelurahan Sukolilo yang lokasi pembagiannya di lapangan TPI belakang Taman Hiburan Kenjeran Baru. Warga pesisir yang menerima kupon jatah

sembako sebanyak 400 orang. Semuanya berjalan sangat tertib. Antri sesuai nomor kuponnya dari 1-400.

Ketua ISEI Jawa Timur Muljanto hadir di tempat ini dan menyerahkan secara simbolis. Mantan Dirut dan Komisaris Utama Bank Jatim ini, terlihat membaur bersama warga dan turut membagikan sembako tadi.

"Pembagian sembako ini merupakan tradisi ISEI yang sudah berjalan ketiga kali. Meski hanya sedikit, tapi kami melaksanakan amanah dari para donatur yang tujuannya untuk meringankan beban warga kurang mampu," jelasnya. (ary)



## 6 TIM RAMAIKAN TURNAMEN PERSAHABATAN DI PASURUAN

*MESKI Porseni sudah berakhir beberapa bulan lalu, karyawan Bank Jatim yang hobi bermain bola mengadakan reuni dengan menggelar turnamen persahabatan. Pemrakarsa dan tuan rumahnya, Cabang Pasuruan.*

**L**umayan semarak turnamen itu.

Diikuti 6 tim, termasuk tuan rumah Cabang Pasuruan, Cabang Malang, Sidoarjo, Mojokerto, Kantor Pusat, dan Bojonegoro juga berpartisipasi. Lantaran seluruh pertandingan harus selesai dalam waktu dua hari, maka pertandingan dilaksanakan Sabtu dan Minggu (25-26/7) pagi dan sore, di stadion Kota Pasuruan

Pemimpin Cabang Pasuruan Sundaru Hadinoto cukup senang dengan turnamen persahabatan, silaturahmi dan penyaluran hobi ini. "Turnamen ini merupakan ajang silaturahmi sekaligus penyaluran bakat bagi karyawan Bank Jatim yang maniak sepakbola," jelasnya.

Dalam pelaksanaannya, mantan pemain Persebaya yang memperkuat Kantor



Pusat, seperti Jaksun, Pemimpin Cabang Trenggalek Sis Maryadi, Hudi Lelono dan sang pelatih Yusuf Ekodono ikut bermain saat melawan Pasuruan di partai final.

Tim tuan rumah, juga tak mau ketinggalan memperkuat kesebelasannya. Karena lawannya tim kuat, maka mantan pemain Persekapas yang menjadi karyawan ikut bermain. Cabang Pasuruan diperkuat oleh empat Persekapas antara

lain Antok, Nanu, Efendi dan Benu.

Kedua tim ini, mengakhiri pertandingan dan memasuki partai final. Sayangnya, tim tuan rumah harus menyerah dengan seniornya Kantor Pusat yang menjadi juara I dan Pasuruan juara II. Sedangkan juara tiga dan empat Cabang Malang dan Bojonegoro.

M Chambali Rofic sebagai koordinator pertandingan serta para pemimpin cabang yang menyaksikan

seperti Agus Sastiono Pimcab Mojokerto, Wioga Adiarma Pimcab Bojonegoro merasa senang dengan diadakannya turnamen ini.

Para pemain berharap agar turnamen sepakbola ini sering diadakan. Selain ajang pemanasan dan silaturahmi, tujuan jangka panjang mencari pemain berbakat yang baru untuk memperkuat kuat tim Bank Jatim dalam menghadapi turnamen akbar Porseni dua tahun mendatang. (ary)

# BANKIR ADALAH PELAYAN, BUKAN TUAN



Oleh: HAN'S – Bank Jatim Magetan

Dunia golf pernah mengalami goncangan hebat ketika sang maestro Tiger Woods mengumumkan pengunduran diri dari permainan olahraga kaum elite. Dalam jumpa pers, dia mengakui karena faktor ketidaksiannya yang membuat dia memutuskan pamit. Bagaimana itu bisa terjadi? Padahal kita tahu, bahwa sosok Tiger Woods sudah menjadi kiblatnya PGA Tour. Juara termuda dalam sejarah The Master. Golfer tanpa cacat serta *nggak neko-neko*. Penuh dengan perhitungan, cermat, mendetail, berhati-hati dan *perfect*, bahkan sudah menjadi panutan yang ternyata tidak bisa menghindari godaan. Person of The Year versi Associated Press, pemegang gelar Atlet Pria Espy keturunan

Afro-Amerika-Thailand kelahiran California itu, telah tersandung oleh kelakuan sendiri tentang nilai-nilai di luar perkawinannya.

Karena keberanian untuk 'mengaku', karir Tiger Woods menjadi hancur lebur. Sponsor yang membuat dirinya menjadi nomor wahid dari 10 orang atlet terkaya di dunia versi Majalah Forbes dengan total kekayaan mencapai Rp 1,2 triliun, lambat laun menjauhinya. Nama baiknya terjerembab berada pada titik nadir. Dan yang tak ternilai harganya, perkawinan dengan supermodel nan jelita Elin Nordegren yang menghasilkan dua buah hati, menjadi berantakan dan kandas di tengah jalan.

Awan mendung belum bergeser dari dunia golf, muncul episode skandal yang lebih heboh lagi. Kini melanda kalangan *cyclers*.

Ketika Lance Armstrong pemegang gelar juara dunia Road Race 1993 dan tujuh jersey (juara) Tour de France secara berturut-turut, juga berani 'mengaku' jika dirinya adalah pembohong.

Ketika melakukan testimoni di depan *host* super kondang Oprah Winfrey, tujuh gelar Tour de France yang dia raih, ternyata dilakukan secara curang. Dengan melakukan *doping* mulai jenis *erythropoietin* hingga *blood doping* untuk meningkatkan performa dalam meraih kemenangan. Kasus tersebut baru terungkap setelah membutuhkan waktu bertahun-tahun berdasarkan hasil investigasi dari United States Anti Doping Agency.

Atas *pengakuan* dosanya, Armstrong menghasilkan konsekuensi hukum dan berimbas pada

**Fondasi utama seorang bankir adalah kredibilitas. Memiliki sikap profesionalisme dan nilai-nilai yang selalu dipegang teguh. Yang terdiri dari kejujuran, kompetensi, kemampuan menginspirasi dan berpandangan ke depan**

finansial. Secara hukum, para sponsor di US Postal Service Team terutama bidang jasa keuangan seperti Credit Lyonnais akan merasa tersinggung. Sebagai bank papan atas kelas dunia yang menjunjung tinggi integritas, tentu menanggung rasa malu.

Sedangkan soal finansial, nilai sponsor yang sudah di depan mata dengan nilai hampir Rp 700 miliar hilang menguap tak berbekas. Belum lagi soal dampak sosial akibat dari pencabutan gelar. Ibunya sangat terpukul. Kemudian anak-anaknya tidak berani masuk sekolah karena diolok-olok teman sekolahnya.

Kita mengapresiasi inisiatif kedua sosok *sportainment* itu sebagai pemain profesional. Pilihan sikap mereka, "from hero to zero" bisa menjadi pelajaran paling berharga bagi para profesional lainnya.

Bahwa kejujuran itu adalah sebuah pandangan hidup. Tiger Woods dan Lance Armstrong menyadari bahwa seseorang yang terseret oleh sebuah kasus, tentunya akan mempengaruhi mental lingkungannya.

Sebagai *"bintang yang jatuh"*, bagaimanapun juga mereka adalah contoh sosok yang sangat spesial bagi kita semua. Berani mengambil risiko dari sebuah pilihan sikap untuk mau mengakui. Hebatnya lagi ketika terpojok mereka juga tidak mau *slintutan* dan *mencla-mende*. Secara khusus tidak pernah menyatakan bahwa dirinya adalah manusia yang sempurna. Tidak memiliki kemampuan untuk berbohong apalagi menyembunyikan kecurangan serta tidak menyinggung satu pun orang lain. Mereka tidak mau berbelenggu untuk mencokot dan mengkambinghitamkan pihak lain.

Padahal sebagai orang yang di atas angin dengan materi dan kekayaan yang berlimpahruah Woods atau Armstrong sebetulnya bisa untuk berbohong atau tidak mengakui perbuatannya dengan cara membeli opini. Akan tetapi tidak mau melakukannya. Mereka memberi contoh keteladanan bagaimana menjadi orang yang berintegritas tinggi. Bagi mereka lebih terhormat memilih jalan pamit di tengah riuh rendahnya olahraga kaum elite itu.

Kedua profesional di atas secara tidak langsung telah memberi pembelajaran serta mengajak kita untuk membangun sebuah *a culture at excellence*. *Excellence* di sini diartikan sebagai membangun kebiasaan. Kalau kita mau berkompetisi dan menjadi manusia yang unggul

maka sepatutnya kita harus bisa mendorong kita semua untuk berbuat yang terbaik. Dan itu dimulai dari diri kita masing-masing.

Apalagi golf dan cycle adalah olahraga yang paling menarik minat bagi *the haves*, terutama kalangan perbankan. Bahkan bagi para bankir sendiri sudah menjadi *life style*, karena mendatangkan gengsi tersendiri. Antara golfer, cyclist maupun bankir sebetulnya memiliki tradisi yang sama. Yaitu bagaimana cara berhubungan secara *elegant* dan santun dengan orang lain, berpikir, bertutur kata, bertingkah laku bahkan berpakaian necis. Tak bisa dipungkiri dalam kondisi sesulit apapun para bankir tetap tampil dengan kekhasannya, yaitu *high profile*.

Sebagai makhluk profesional berpenampilan bak selebriti bahkan punya apa yang disebut *"banker's code"*, berbohong merupakan tindakan yang buruk. Bankir dituntut untuk memberikan contoh yang baik dalam profesinya. Sehingga berlaku dan bertindak curang apalagi berbohong, jelas mencederai unsur profesionalismenya. Karena fondasi utama seorang bankir adalah kredibilitas. Memiliki sikap profesionalisme dan nilai-nilai yang selalu dipegang teguh. Yang terdiri dari kejujuran, kompetensi, kemampuan menginspirasi dan berpandangan ke depan.

Rasanya mustahil membangun budaya seperti mereka kalau tidak dimulai dari diri sendiri. Dalam pengembangan budaya perusahaan, faktor panutan terhadap contoh yang diberi atasan selalu sangat erat hubungannya

dengan keberhasilan tumbuhnya budaya yang diinginkan. Apalagi sekarang ini zaman sudah berubah seratus delapan puluh derajat. Bankir lebih tepat disebut sebagai *ketimbangan tuan*.

Menarik sekali tulisan Charles C Manz, seorang profesor *business leadership* dari Massachusetts of University dalam bukunya yang berjudul *Temporary Sanity*. Buku tersebut mencoba untuk menggambarkan betapa tantangan terbesar dalam diri kita adalah pemikiran kita mengenai bagaimana diri kita dinilai oleh orang lain. Berbicara jujur di depan publik dirasakan oleh kebanyakan orang sangat mengerikan.

Buku pencerah bagi kita semua didasarkan pada tipe kedamaian. Pertama adalah *mind*, yaitu kedamaian pikiran atau jiwa. Kedua adalah kedamaian tubuh. Dan yang ketiga, tipe spirit yaitu kedamaian semangat. Dengan melepaskan masa lalu kita, dapat melepaskan emosi negatif yang mungkin merusak pandangan kita.

Manusia itu berbeda dengan makhluk lain berdasarkan sifat kejujuran. Jangan hanya meniru cara berpenampilannya akan tetapi tiru juga jiwa besarnya. Berani untuk jujur, berani untuk mengakui kecurangan bahkan bila dipandang perlu berani mengundurkan diri. Dari sini bisa ditarik kesimpulan atas pesan yang disampaikan oleh Tiger Woods dan Lance Armstrong, bahwa modal dasar hidup bahagia itu adalah akal (logika), keindahan (estetika) dan moral (etika). Dan pesan moral yang disampaikan mereka adalah sebuah realita dari pakta integritas.

# PENSIUN

## DIREKSI, STAF, DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

*Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin*

**AGUSTUS 2015**



**ZAINAL ARIEF**

NIP: 0322  
Jabatan: Pemimpin Cabang  
Unit Kerja: CABANG MALANG  
Tanggal Pensiun: 5 Agustus 2015



**SLAMET BUDI SUSETYO**

NIP: 0453  
Jabatan: Pim Sub Div  
Komunikasi Internal  
Unit Kerja: CORPORATE SECRETARY  
Tanggal Pensiun: 11 Agustus 2015



**AGUS PRIYANTO**

NIP: 0592  
Jabatan: Penyelia Umum  
Unit Kerja: CABANG MOJOKERTO  
Tanggal Pensiun: 22 Agustus 2015



**DWI JOKO HADI AGUS W**

NIP: 0985  
Jabatan: Penyelia OPS Kredit  
Unit Kerja: CABANG KEDIRI  
Tanggal Pensiun: 20 Agustus 2015



**MUHAMMAD YAKUP**

NIP: 1295  
Jabatan: Staf PN  
Unit Kerja: CABANG MALANG  
Tanggal Pensiun: 7 Agustus 2015

# BANK JATIM SYARIAH BERPARTISIPASI DI MUKTAMAR NU KE-33

*UNIT Usaha Syariah (UUS) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atau Bank Jatim Syariah, terus melakukan langkah perluasan jaringan kerjasama, termasuk mempererat ukhuwah Islamiyah. Ini ditunjukkan melalui partisipasi dalam Mukhtamar Nahdlatul Ulama (NU) ke-33 di Jombang 1-5 Agustus 2015.*

Dalam event akbar tersebut, Bank Jatim Syariah turut memeriahkan dengan membuka *booth* pameran di lokasi acara muktamar yang terpusat di alun-alun kota Jombang.

Dalam *booth* pameran tersebut, pengunjung dapat memanfaatkannya untuk mengetahui produk dan layanan Bank Jatim Syariah secara rinci, baik dari sisi pembiayaan ataupun produk dana, serta layanan perbankan lainnya yang beragam dari Bank Jatim Syariah.

Direktur Utama Bank Jatim, R Soeroso mengatakan, partisipasi Bank Jatim Syariah dalam acara Mukhtamar NU ini tidak hanya sebatas membuka *booth* pameran. Melainkan turut ikut serta lebih jauh dalam suksesnya pelaksanaan acara.

“Bank Jatim Syariah secara khusus juga memberikan bantuan berupa empat ribu peralatan mandi kepada para peserta muktamar sebagai bentuk *support* kami kepada acara ini,” terangnya.

Sebelum acara Mukhtamar NU ini, Bank Jatim Syariah juga tengah menajaki hubungan kerjasama dengan beberapa amal usaha dibawah naungan Nahdlatul Ulama (NU). Diantaranya; melakukan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan (LP) Ma’arif Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Malang dan BMT UGT Sidogiri Kabupaten Pasuruan.

LP Ma’arif NU, merupakan departemen di lingkungan organisasi NU yang bergerak di bidang pendidikan. Saat ini, sudah ribuan



lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh penjuru tanah air bernaung di bawahnya, mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMK/SMA/MA hingga perguruan tinggi.

Sedangkan BMT UGT Sidogiri merupakan lembaga yang didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (UGT PPS) yang di dalamnya terdapat orang – orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni pondok pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur. BMT UGT Sidogiri melayani penyimpanan dana dari masyarakat dan memberikan pembiayaan bagi masyarakat.

Bentuk kerjasama yang akan dilaksanakan Bank Jatim Syariah bersama dua amal usaha tersebut meliputi; pengembangan keahlian pendidikan ekonomi (Islam/ Syariah), kerjasama di bidang layanan jasa keuangan, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan maupun jasa perbankan lainnya.

Kerjasama dengan BMT UGT Sidogiri dan LP Ma'arif tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hubungan kelembagaan antara Bank Jatim dengan amal usaha NU dalam rangka pengembangan industri perbankan berbasis syariah dan menggerakkan kekuatan ekonomi



Bank Jatim Syariah turut berpartisipasi dalam Muktamar NU ke-33 di Jombang.



Stan Bank Jatim Syariah ramai dikunjungi dalam Muktamar Nu ke-33 di Jombang.



Masyarakat juga dapat memanfaatkan stan Bank Jatim Syariah untuk pengendalian dan layanan Bank Jatim.

Islam. Selain, itu memberikan gambaran maupun edukasi mengenai industri perbankan syariah yang pada akhirnya dapat mewujudkan sinergi perbankan dengan lembaga kemasyarakatan berbasis islam menuju arah kemanfaatan.

Bank Jatim Syariah merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Jatim, dan berdiri sejak tahun 2007 dengan total aset per 30 Juni 2015 mencapai 1,3 Triliun. Sampai dengan Mei 2015 Bank Jatim Syariah telah memiliki jaringan sebanyak 118 titik layanan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 3 kantor cabang, 7 kantor cabang pembantu, 97 kantor layanan syariah, dan 10 ATM. Bank Jatim Syariah didukung pula oleh aliansi melalui 44.576 jaringan ATM Bersama, 45.902 jaringan ATM Prima, serta 177.522 merchant debit yang tersebar diseluruh Indonesia (**pr/med**)

# ANDALKAN GLOSORAN, PAK YOGA JUARA

*WIOGA Adhiarma Aji atau yang akrab dengan panggilan Pak Yoga akhirnya menyanggah juara Lomba Mancing Bank Jatim 2015 di Kalanganyar, Sedati, Sidoarjo, Sabtu (22/8). Acara itu memerigati HUT ke 54 Bank Jatim dan HUT RI ke 70. Pemimpin Bank Jatim Cabang Bojonegoro ini, membawa pulang hadiah utama berupa notebook. Juara kedua, Syamsudin dari Cabang Gresik, memperoleh AC. Sementara Muhammad Farid dari kantor pusat, mendapat hadiah pesawat televisi.*



FOTO: KAR

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi, Su'udi (kanan) saat membuka Lomba Mancing Bank Jatim 2015.

Ikan bandeng hasil memancing Pak Yoga, beratnya 6,95 ons. Sementara tahun lalu juara pertama, Su'udi memperoleh bandeng seberat 1,22 kg. "Berat ikan bandeng yang diperoleh juara pertama tahun ini, karena terkait dengan kualitas

air tambak yang pada bulan seperti ini memang kurang menguntungkan. Air tambak menyusut sekitar 10 cm, sehingga air jadi panas dan ikan merasa tersiksa," prediksi salah satu *cady* lomba memancing yang tahu persis dengan situasi tambak.

Pak Yoga saat memancing memakai umpan seperti yang dipakai pemancing lain, yaitu memakai pelet yang biasa digunakan untuk pakan ikan bandeng dan diberi pengharum esensi. "Saya tidak pakai pelampung, tapi pakai sistem *glosoran*," tutur

Pak Yoga. Model *glosoran* ini dinilai para ahli memancing sangat tepat, karena ikan-ikan besar biasanya senang berada di bawah. Sedangkan ikan-ikan kecil, kebanyakan senang berada di permukaan air.

Direktur Bisnis Menengah dan

Korporasi Bank Jatim, Su'udi Achmad, dalam sambutannya saat membuka Lomba Memancing Bank Jatim 2015, merasa bersyukur bahwa Indonesia sudah 70 tahun merdeka dan Bank Jatim terus eksis selama 54 tahun. Jadi, boleh dikata sama-sama



FOTO: KAR

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Su'udi (kanan) bersama pengurus Formasi Jatim, Tari Sugiono (kiri) dan Widiadi (tengah).

dalam usia dewasa. "Alhamdulillah negara kita Indonesia dan Bank Jatim selalu eksis dan jaya. Termakasih pada para sponsor pendukung acara ini. Mudah-mudahan semua yang kita lakukan membawa kebaikan kita semua dan suksesnya lomba mancing ini," katanya.

Sesungguhnya, lanjut Su'udi, memancing adalah suatu upaya untuk melatih kesabaran, ketekunan dan melatih dalam meraih sesuatu. Ini sangat penting bagi kita semua, bahwa keberhasilan itu memang harus dilatih dengan sabar, tekun dan dilaksanakan dengan penuh dedikasi. "Harapan kami dengan pelaksanaan lomba memancing ini, akan membawa dampak positif dalam kehidupan baik dalam bernegara maupun sebagai pegawai Bank Jatim yang kita cintai. Selamat berlomba secara sportif, kalah menang adalah urusan nasib," ujar dia memberi semangat.

Usai membuka lomba memancing, Su'udi pun ikut berlomba bersama

peserta lain. Namun kali ini, dia tak seberuntung seperti tahun lalu. Bahkan umpan pancingnya tak disengol ikan sama sekali. "Tahun ini saya kurang beruntung. Ya, mungkin belum bakar kemenyan. Hehehehe..." canda Su'udi disertai tawa khasnya.

Ketua Panitia HUT Bank Jatim ke 54, Basuki Budi Wuryanto,

Mengatakan, lomba memancing tahun ini diikuti sekitar 350 peserta terdiri dari kantor pusat, kantor-kantor cabang dan undangan. Berarti, bila dibanding tahun lalu peserta lomba memancing tahun ini mengalami peningkatan. Tahun lalu diikuti sekitar 280 peserta.

Lomba memancing tahun ini juga diikuti Ketua Formasi (Federasi Olah Raga Memancing Seluruh Indonesia) Jawa Timur, Tari Sugiono, Sekretaris Formasi Jatim Widiadi, beberapa pemimpin divisi, beberapa pemimpin cabang dan para undangan. Lomba memancing berlangsung pukul 09.00 – 14.00 WIB, panitia menyediakan total 72 hadiah. **(kar)**



FOTO: KAR

Basuki Budi Wuryanto memberi hadiah pertama kepada Wioga Adhiarma Aji yang akrab dipanggil Pak Yoga.



FOTO: KAR

Basuki Budi Wuryanto memberikan hadiah kedua pada Syamsudin.

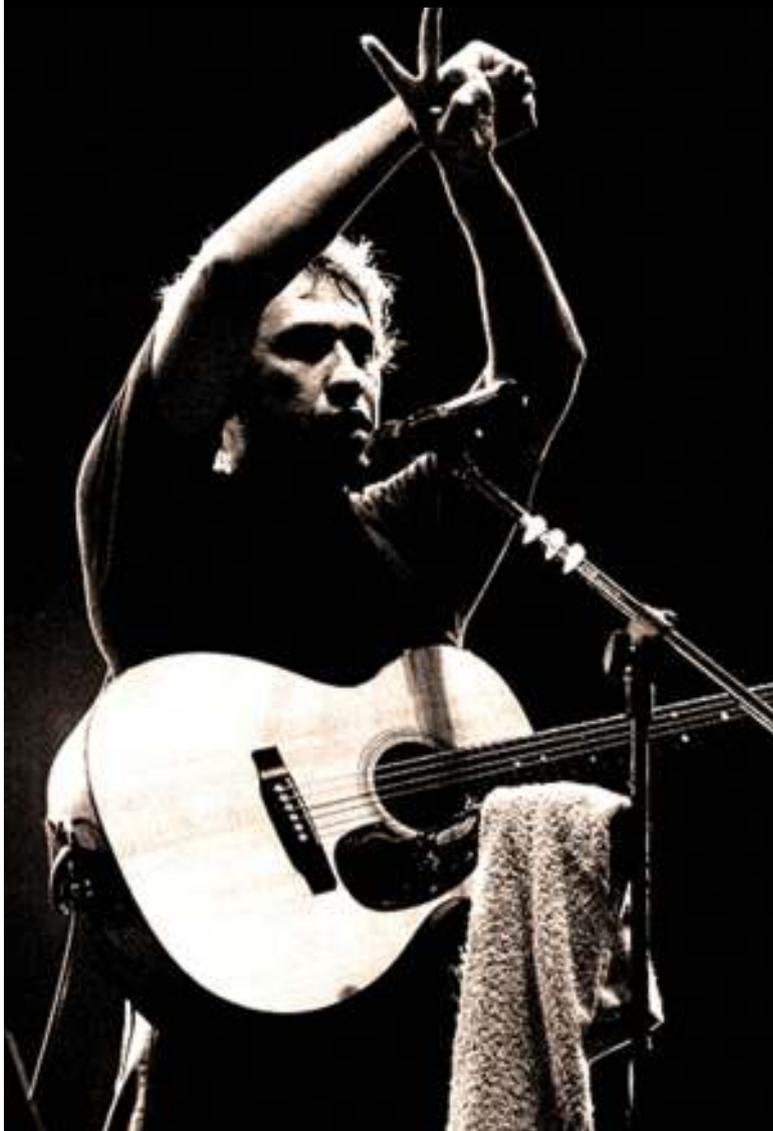


FOTO: KAR

Basuki Budi Wuryanto memberi hadiah ketiga pada Muhammad Farid.

# Iwan Fals

*Membayangkan TIM (Taman Ismail Marzuki) di Jakarta, adalah melambungkan lamunan tentang kiprah seniman bertaraf nasional dalam menunjukkan karya-karya mereka berpentas maupun berpameran.*



Tetapi menonton kiprah ratusan seniman top di Jakarta *tumplek blek* di TIM dalam satu kesempatan, tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Apalagi gratis!

Begini ceritanya. Awal tahun 1990-an saya pernah disertai Dahlan Iskan memamanjemeni sebuah koran grup Jawa Pos. Sekitar tahun itu Jawa Pos sudah punya banyak anak perusahaan meski tidak sebanyak sekarang. Jawa Pos Group punya kantor perwakilan di Jakarta di Jalan Raya Prapanca, Kebayoran Baru. Di situ berkantor anak-anak media Jawa Pos se-Indonesia yang sifatnya perwakilan. Secara periodik saya sering ke Jakarta untuk urusan pekerjaan.

Suatu hari saya bertemu teman-teman dari koran-koran di bawah naungan Jawa Pos di kantor perwakilan itu, yaitu Henri Nurcahyo (Tabloid *Agrobis*), dan Jacky Kussoy serta Joko Irianto Hamid (Tabloid *Nyata*).

Mereka berasal dari Surabaya. Henri kebetulan sedang ada tugas di Jakarta seperti halnya saya. Sedangkan Jacky sudah lama tinggal di kawasan Bintaro. Sementara Joko rumahnya masih di Surabaya, tapi dia ditempatkan di Jakarta dan sehari-hari tidur di kantor.

Waktu itu tanggal 16 Agustus. Jacky Kussoy menginformasikan bahwa malam hari di TIM akan ada acara Malam Renungan yang akan dihadiri sejumlah seniman di Jakarta.

Informasi yang bernada ajakan ini, segera kami sambar dengan sama-sama setuju untuk menonton acara tersebut. Selepas Mahgrib, dengan taksi kami berempuk meluncur ke TIM.

Kami tiba sebelum acara dimulai. Di sana kami ketemu teman-teman dari Surabaya yang bermukim di Jakarta. Antara lain; Naniel musisi anggota Konser Rakyat Leo Kristi dan dramawan Akhudiart yang saat itu sedang mengambil program S-2 di UI. “Wah, orang-orang Surabaya pada reuni, *nih*,” kata Diat disusul tawa ngakaknya.

Karena acara Malam Renungan dalam rangka peringatan Kemerdekaan RI, maka malam itu diisi dengan semangat perjuangan kebangsaan menurut kaca-mata seniman dan budayawan.

Saya lihat ada Mochtar Lubis, Putu Wijaya, sastrawan kembar Noorca Massardi dan Yudhistira Massardi, Slamet Rahardjo, cerpenis Lastri Fardani Sukarton, penyair Ivonne De Fretes, penyair dan dramawan Sitok Srengenge, musisi Sawung Jabo, Franky Sahilatua, Iwan Fals, Anto Baret dan kawan-kawan, juga beberapa bintang sinetron. Bertindak sebagai pemandu adalah Jose Rizal Manua yang jago deklamasi.

Mochtar Lubis malam itu membacakan pidato kebudayaan. Lantas disusul pembacaan cerpen dan puisi, pertunjukan musik, dan lain-lain.

Anto Baret menyuguhkan beberapa lagu didukung puluhan musisi dari Bulungan, Kebayoran Baru. Demikian juga Iwan Fals, Sawung Jabo, Franky Sahilatua, dan masih ada beberapa musisi lagi yang saya lupa namanya. Noorca dan Yudhis baca puisi berdua, bersahutan-sahutan. Sitok pun tampil baca puisi.

Pokoknya yang musisi dan yang sastrawan sama-

sama tampil patriotis. Gayanya pun bermacam-macam. Sebagai contoh, seorang musisi tampil atraktif dengan segala “atribut” menempel di badan. Kalung, gelang, dan rumbai-rumbai melingkar di leher serta pergelangan tangan. Rambutnya gondrong, kepalanya diikat dengan kain lebar mirip bando. Sementara gitar yang dibawanya dua biji, satu dimainkannya, satu lagi diletakkan di punggung mirip samurai meletakkan pedangnya. *Wuih!*

Sedangkan Jose Rizal Manua memandu acara dengan efektif. Tanpa basi-basi. Seniman yang akan tampil cuma dipanggil namanya, lantas maju ke panggung terbuka yang letaknya ada di bagian kiri kompleks kesenian terbesar di Indonesia ini. Misalnya, ketika mengumumkan nama Iwan Fals yang akan segera tampil, Jose cuma menyebut: “Iwan!”. Maka Iwan dari titik tengah bangku-bangku penonton lantas berdiri dan dengan gontai berjalan sambil terawatawa menuju panggung.

Acara Malam Renungan di TIM berakhir larut malam. Saya puas. Puas melihat penampilan mereka, juga puas melihat wajah-wajah mereka para bintang pentas dan jago-jago sastra dari dekat, yang seumur-umur baru saat itu saya alami.

Esoknya saya pulang ke Surabaya dengan kereta api. Dalam perjalanan pulang, pikiran saya banyak menerawang ke acara di TIM malam itu, terutama kepada sosok Iwan Fals. Kenapa Iwan? Barangkali lantaran kesederhanaannya. Ya, kesederhanaannya. Ketika namanya dipanggil pemandu acara Jose Rizal



Manua untuk tampil di panggung, Iwan hadir tanpa gitar, harmonika, atau alat musik lainnya. Apakah Iwan menyanyi? Ya, ia menyanyi.

Saat tampil di panggung, ia berdiri di belakang meja podium. Maka mengalunlah sebuah lagu dengan syair tentang dinamika Indonesia beserta pasang-surutnya. Suaranya kadang melengking tinggi, kadang ke volume paling rendah seperti bergumam. Syair yang dinyanyikan Iwan malam itu disampaikan dengan diksi. Kata per kata begitu jelas tapi tidak kaku. Sementara lagu yang keluar dari mulut Iwan, cuma diiringi ketukan-ketukan telapak tangannya di meja podium seperti bunyi suara *kothekan*. Lagu ini belum pernah saya dengar sebelumnya. Mungkin spontanitas diciptakan Iwan di panggung malam itu. Sederhana tapi indah. Saya pun terperangah!

Sejenak saya termenung..., Iwan... Iwan... Iwan ...

Ah, jangan-jangan

saya sebelumnya terlalu kagum dengan Iwan? Saya termenung lagi ...

Ah, enggak juga!

Saya juga suka dengan Leo Kristi. Saya pun menikmati betul lagu-lagu Ebiat G Ade. Ketiga seniman ini di mata saya masing-masing punya kelebihan.

Atau jangan-jangan penampilan Iwan malam itu bagian dari realitas ungkapan ilmu komunikasi *Man Makes News*, tokoh yang (selalu) membuat berita, apapun yang dilakukannya, yang lantas bikin banyak orang terpesona? Saya kira enggak juga ...

Barangkali Iwan memang tokoh. Tapi yang dipersembahkan Iwan malam itu tetap sebuah lagu, yang intinya mengharmonisasi syair, irama, dan iringan (sebuah) perangkat musik. Hasilnya sebuah kesatuan yang indah, kendati musiknya cuma *kothekan*. Kereta api terus melaju membawa pikiran dan lamunan saya, *jug ijag ijug ... jug ijag ijug ...*

## Wisdom



*Musik adalah kebajikan paling besar yang dikenal oleh mahluk hidup hingga membuat kita merasa di atas surga. (Joseph Addison).*



*Seniman adalah orang yang menyederhanakan. (Henri Frederick Amiel).*



*Setiap gagasan adalah renungan (Hannah Arendt).*



Ken M Edra dengan snorkeling menyelam ke dasar air laut Pulau Gili Labak.

# SENSASI ALAMI PANTAI GILI LABAK

*TEKAD anak muda memang tak bisa dicegah. Mereka ingin tahu walau risiko yang bakal menghadangnya di depan mata. Inilah keingintahuan sepuluh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya, yang ingin menantang ganasnya ombak menuju Pulau Gili Labak, Kecamatan Talango, Sumenep. Meski sebelumnya terdengar santer di media massa soal enam wisatawan nyaris tenggelam di Gili Labak akibat ombak besar, toh tak menyurutkan nyali mereka. Apalagi bulan-bulan ini adalah saat tinggi-tingginya ombak.*

Perjalanan para muda Surabaya ini dimulai pada Jumat (24/7) pukul 00.00 WIB. Perjalanan dari Surabaya ke Kalianget, Madura, tak ada hambatan. Sepanjang jalan yang dilalui lancar, dan perjalanan bisa ditempuh sekitar tiga jam. Pukul 03.00 WIB, rombongan sampai di Kalianget, Sumenep. Tapi, mereka harus menunggu perahu yang dipesan. Sekitar dua jam menunggu, akhirnya perahu yang ditunggu pun datang menjemput. Butuh waktu sekitar 2,5 jam, perjalanan menantang ombak besar itu akhirnya sampai di lokasi.

“Untungnya ombak masih bisa dikendalikan walau pembantu atau kenek nakhoda perahu, harus sering menguras air yang masuk ke dek perahu ketika berlayar

menuju Pulau Gili Labak. Perahu milik Herman (49 tahun) membawa rombongan 15 orang,” tutur Ken M Edra, mahasiswa Stikosa-AWS (Sekolah Tinggi Ilmu Kominukasi Massa-Almamater Wartawan Surabaya).

Ken, panggilan akrab Ken M Edra tidak sendirian, bersama sembilan mahasiswa lain dari Ubaya (Universitas Surabaya), UPN Veteran Surabaya dan Unibraw Malang. Sekali sewa perahu Rp 85 ribu/orang pulang-pergi. Dalam perjalanan pergi pulang, ke Gili Labak dan balik lagi, perahu diisi seperti semula tetap diisi 15 orang

Perjalanan yang melelahkan akhirnya bisa ditebus begitu sampai di lokasi wisata, Gili Labak. “Wow, inilah pulau cantik yang dikenal dengan keindahan dan kebersihan pantainya serta terumbu karang yang masih bagus dan ikan warna-warni itu. Kami pun memanfaatkan pelampung dan *snorkeling* yang dapat disewa di pulau tersebut. Udaranya bersih, maklum di sana tidak ada kendaraan bermotor sehingga tak ada asap knalpot. Ditambah lagi penghuninya hanya sekitar 35 KK,” tutur Ken.

Gili Labak tepatnya terletak di Dusun Lembana, Desa Kombang, Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep dan merupakan salah satu pulau kecil dari 126 pulau. Sebenarnya pulau kecil yang memiliki nama Gili di Kabupaten Sumenep ada empat, yaitu Gili Iyang, Gili Raja, Gili Genting, dan yang paling kecil

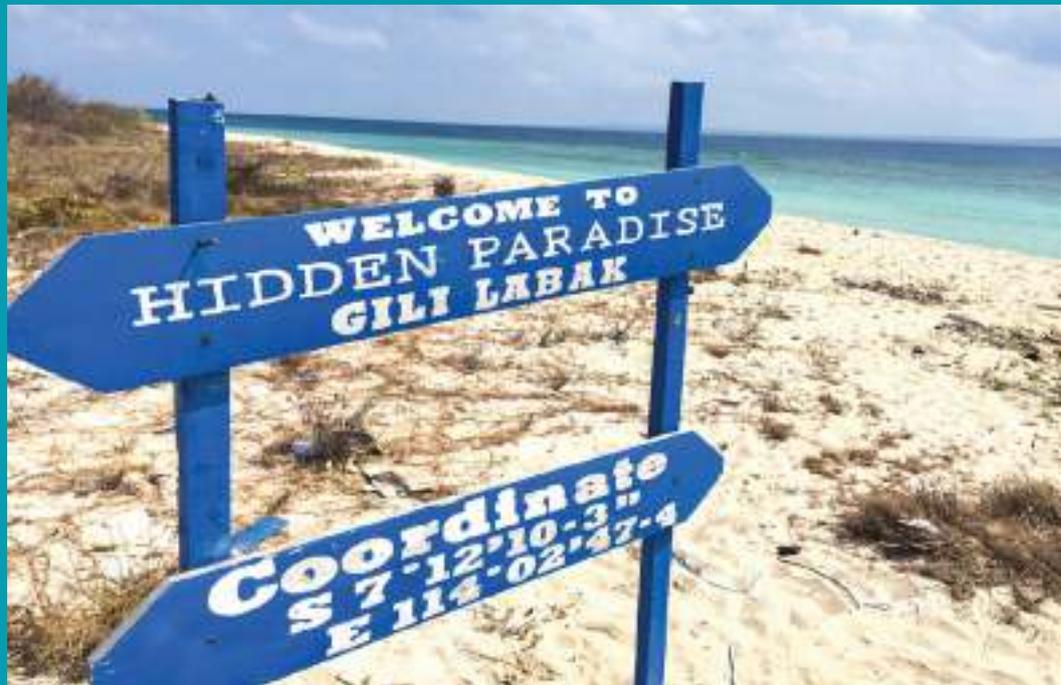


FOTO: KEN

Begitu sampai di pantai Pulau Gili Labak disambut dengan tulisan Welcome to Hidden Paradise Gili Labak



adalah Gili Labak. Penduduk di pulau ini bermatapencaharian sebagai nelayan.

Gili Labak yang dahulu orang menyebutnya dengan Pulau Tikus mempunyai luas sekitar 5 hektare dan dapat dikelilingi dengan berjalan kaki kurang lebih 30 menit dengan berpenghuni 35 KK. Bentangan pasir putih dan lautan biru dengan ombak yang landai, menjadikan Pulau Gili Labak yang sangat layak untuk dikunjungi. Pasir putih Gili Labak, sekitar 50 meter sebelum berlabuh di bibir pantai, pengunjung akan disambut dengan beningnya air laut sehingga bisa menikmati gugusan terumbu karang yang sangat indah.

Gili Labak menjadi salah satu tempat favorit bagi yang hobi *snorkeling* ataupun diving, karena

Gili Labak mempunyai titik-titik terumbu karang dan biota laut yang cukup beragam. Untuk penunjang fasilitas di Gili Labak masih tergolong kurang. Namun kalau menginginkan menginap, bisa bermalam di rumah warga dengan tarif setiap kamar Rp 100 ribu untuk setiap malam. Kalau mau, bisa juga berkemah di pinggir pantai dengan membawa kebutuhan makanan selama berada di Gili Labak.

Rombongan mahasiswa dari Surabaya ini pun tak bisa menahan hasrat lagi untuk tidak menyelami lautan. Laut Gili Labak yang dekat dengan daratan ini tak begitu dalam, mungkin hanya sekitar 1,5 sampai 4 meter, tetapi terumbu karangnya sudah terlihat sangat indah. Ikan kecil belang-belang, belut laut warna perak, sampai

binang laut warna biru sudah bisa ditemui hanya dari kedalaman tersebut.

Petualangan di Gili Labak, Sumenep, Madura, ini sangat mengesankan. Pulau terpencil berterumbu karang indah dan teman seperjalanan yang tepat adalah kombinasi sempurna untuk menikmati wisata alam. Walaupun berakhir dengan kulit yang lebih gelap dan belang karena terbakar matahari, serta pegal-pegal, rasanya sebanding dengan apa yang didapatkan dari sebuah panorama laut. “Kami pulang dari Gili Labak ke Kalianget perjalanannya lebih cepat. Perahu yang kami tumpangi mendapat dorongan angin, sehingga lebih cepat sampai di tempat tujuan,” pungkas Ken. (kar)



## SEDAPNYA SEGO KIKIL PINCUK

*NAMANYA nasi kikil. Tapi, orang lebih suka menyebut sego kikil. Bisa jadi, nama ini karena pengaruh logat kedaerahan yang lebih kental. Nasi kikil atau sego kikil adalah menu khas yang banyak dijual di daerah Mojosoongo, Diwek, Jombang. Suasana tempat penjualan, tak jauh beda dengan warung-warung kebanyakan di daerah Jawa Timur. Ada meja, ada kursi sederhana. Antar pengunjung duduk berdekatan sehingga menciptakan suasana guyub walau sebelumnya tak saling kenal.*

Salah satu penjual sego kikil adalah Jumaida. Sepintas, di warungnya yang berukuran 5 x 7 meter terlihat tak jauh beda dengan warung nasi kikil pada umumnya. Cuma yang membedakan, penyajian nasi kikilnya dicampur dengan telor atau nangka muda, jeroan sapi (ati dan paru), serta perasan jeruk nipis. Aroma lodeh telor dan perasan santan ini, yang menjadikan nasi kikil kian membuat ketagihan para penikmatnya.

Inilah perbedaan dengan nasi kikil di tempat lain. Bila di daerah lain biasanya kikil disajikan secara *full*, maksudnya tanpa campuran sayuran lain, tapi di Mojosoongo, Jombang, ini jumlah kikilnya hanya beberapa potong saja yang sudah dipadu dengan sayur telor, atau ada juga dengan irisan pepaya muda. Perpaduan kikil yang tidak *full* semacam ini tentu mengasyikkan bagi yang ingin menikmati lezatnya sego kikil.



Warung Jumaida banyak dikunjungi pembeli, termasuk pengunjung dari kota di luar Jombang. Warung sego kikil Jumaida didirikan oleh ibu mertuanya, ibu dari suaminya yaitu Bambang Kusdiwantoro pada tahun 1984. Nasi kikil ini buka mulai pukul 17.00 sampai pukul 02.00 dini hari. Setiap hari pengunjungnya rata-rata 200 orang, sebagian besar malah dari luar kota bahkan banyak juga pelanggan dari Jakarta.

Harganya relatif murah. Pengunjungnya pada Sabtu malam

Minggu dan Minggu malam Senin paling banyak. Setiap hari rata-rata Jumaida bisa menghabiskan 20 kg beras dan 20 kg kikil. Itu sebabnya lantas dia berharap, ke depan usaha ini akan diperbesar dan diperluas. Karena tidak jarang, pejabat dan artis ibukota yang pernah mencicipi masakannya.

Menyantap sego kikil di warung Jumaida tidak menggunakan piring, tapi dengan daun pisang yang masih hijau dibentuk kerucut, atau pincuk. Dengan pincuk, penjual nasi kikil tidak harus susah untuk mencuci

piring. Menurut Jumaida, cara membuat nasi kikil lumayan susah. Karena setiap hari, dirinya harus menyediakan kikil yang berasal dari sapi tua dan untuk memasaknya pun memerlukan waktu lama. Idealnya, agar kikil ini terasa empuk, harus dimasak selama 24 jam. Namun Jumaida memiliki resep tersendiri agar kikil itu terasa empuk. Menurutnya, resep ini dirahasiakan, karena didapat dari almarhum ibu mertuanya yang mendirikan warung tersebut. "Memang, warung warisan ini berdirinya sudah lama," tutur ibu

dua anak ini.

Salah seorang pengunjung mengaku sering mampir ke warung Jumaida bila bepergian ke Jombang. Saat mampir bersama rombongan sepulang ziarah dari makam Gus Dur, makan nasi kikil terasa nikmat ketika menggunakan pincuk. Selain terlihat alami dan klasik, rasanya *maknyuus*. Tapi yang jelas nasi kikil ini memang lezat.

Bila ingin berkunjung ke warung sego kikil Mojosoongo, bisa ditempuh dari Stasiun Kota Jombang ke arah selatan, sekitar sepuluh menit. Sampai di tempat tujuan akan dijumpai warung penjual nasi kikil yang menggugah selera ini. Nasi kikil sebetulnya berisi campuran antara nasi kikil dan sayur lodeh. Kikil menjadi penggenjot stamina karena kandungannya yang kaya protein. Namun bagi penderita darah tinggi atau kolesterol, disarankan tidak menyantapnya agar lemak dan kolestrolnya bertambah tinggi. **(kar)**

# Gebyar SMS Banking 3366



5 buah Samsung Galaxy Grand Prime

## Perbanyak transaksinya, menangkan gadgetnya!!

### Syarat & Ketentuan :

- ✓ Peserta program merupakan seluruh nasabah **bankjatim** yang terdaftar dalam SMS Banking 3366
- ✓ Pemenang akan diambil dari peraih poin terbesar & tercepat
- ✓ Periode 17 Agustus - 17 September 2015
- ✓ Warna hadiah pada gambar hanya ilustrasi

### ✓ Perhitungan poin :

No	Fitur	Poin
1.	Registrasi	3
2.	Transfer antar rekening	1
3.	Transfer antar Bank	2
4.	Pembelian	2
5.	Pembayaran	5
6.	Notifikasi	5
7.	<i>Finpay</i> (belanja online)	10

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id

bankjatim

gemerlap hadiah  
**SIMPEDA**  
total hadiah  
**12,5 Milyar**



*grand prize* uang tunai **500 JUTA**

Tingkatkan SALDO Anda, menangkan  
Hadiah dengan Total MILIARAN Rupiah!!

Terdaftar & diawasi oleh:



24 LAYANAN  
JAM atm

SMS 3366  
SMS BANKING

14044  
INFO BANK JATIM

[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)